

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN  
PADA SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT*  
DI MI HASYIM ASY'ARI SEDATI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**ACHMAD FAWWAZI FALAH**

**NIM. D07218001**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JANUARI 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Fawwazi Falah

NIM : D07218001

Jurusan : Pendidikan Dasar

Rogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Kguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
**Achmad Fawwazi Falah**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : Achmad Fawwazi Falah

NIM : D07218001

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI STRUKTUR DAN  
FUNGSI TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN  
STRATEGI *CARD SORT* DI MI HASYIM ASY'ARI SEDATI  
SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

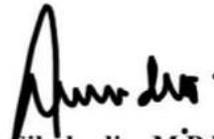
Surabaya, 13 Januari 2023

Pembimbing I



**Dr. Nur Wakhidah, S.Pd M.Si**  
**NIP.197212152002122002**

Pembimbing II



**Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**  
**NIP. 197702202005011003**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skrripsi oleh Achmad Faruqazi Falah ini telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi

Surabaya, 16 Januari 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Uswatin Chasimah'.

Uswatin Chasimah, M.Pd.I  
NIP. 198211132015032003

Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juhana'.

Juhana, M.Pd.I  
NIP. 198607032018012002

Penguji III

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Nur Wakhidah'.

Dr. Nur Wakhidah, S.Pd., M.Si  
NIP. 197212152002122002

Penguji IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Sahabudin'.

Dr. Sahabudin, M.Pd.I., M.Pd  
NIP. 197702202005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Fawwazi Falah  
NIM : D07218001  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
E-mail address : Fawwazifalah10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
Peningkatan hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan pada siswa kelas VI menggunakan strategi Card Sort di MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



( Achmad Fawwazi Falah)

## ABSTRAK

**Achmad Fawwazi Falah, 2023.** Peningkatan Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Menggunakan Strategi *Card Sort* di MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Dr. Nur Wakhidah, S.Pd, M.Si** Pembimbing II **Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.**

**Kata Kunci:** Peningkatan Hasil Belajar, Strategi *Card Sort*, Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari materi struktur dan fungsi tumbuhan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa masih di bawah KKM dikarenakan masih kesulitan menghafal fungsi dari tumbuhan. Rendahnya hasil belajar ini mempengaruhi nilai hasil belajar siswa yakni 40% dengan kualifikasi tidak baik yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui strategi *Card Sort*.

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah 1) Bagaimana penerapan strategi *card sort* dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi struktur dan fungsi tumbuhan dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut, Untuk mengetahui Penerapan Strategi *Card Sort* pada peningkatan hasil belajar siswa materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan IPA kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo. Dan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan IPA kelas IV menggunakan strategi *Card Sort* MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan PTK dengan model Kurt Lewin yang di dalamnya terdapat 4 tahaan yaitu perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi guru dan siswa, dokumentasi, dan tes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Hasil penilitain menunjukkan bahwa, 1) Penerapan strategi *card sort* pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan 72 dengan kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan 85 dengan kualifikasi baik. Kemudian pada aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 75 dengan kualifikasi cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai 88 kualifikasi baik. 2) Hasil Belajar siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo materi struktur dan fungsi tumbuhan mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *card sort*. Hal ini terbukti pada skor tes hasil belajar siklus I siswa mendapatkan 65% kualifikasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 85% kualifikasi baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tindakan yang Dipilih .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Lingkup Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar .....	10
B. Materi IPA kelas IV tentang Struktur dan Fungsi Tumbuhan .....	15
1. Akar .....	15
2. Batang.....	20
3. Daun .....	23
4. Bunga.....	26

C. Strategi Pembelajaran .....	28
D. Strategi Card Sort .....	32
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	41
C. Variable yang Diselidiki .....	42
D. Rencana Tindakan .....	42
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	45
F. Indikator Kinerja .....	56
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	56
<b>BAB IV .....</b>	<b>58</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan .....	81
<b>BAB V.....</b>	<b>89</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan.....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Anderson Ranah Kognitif .....	13
Tabel 2.2 Revisi Taksonomi Krathwohl Ranah Afektif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.3 Revisi Taksonomi Krathwohl Ranah Psikomotorik	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Panduan wawancara terhadap guru kelas.....	47
Tabel 3. 2 Panduan wawancara terhadap siswa kelas .....	48
Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	49
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	50
Tabel 3.5 Kriteria Skala Nilai Rata-rata.....	52
Tabel 3. 6 Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Belajar.....	53
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Observasi.....	55
Tabel 4.1 Hasil Nilai Prasiklus Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan.....	60
Tabel 4.2 Rakapitulasi Hasil Penilaian Pra Siklus .....	61
Tabel 4.3 Hasil Nilai Siklus 1 Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan .....	68
Tabel 4.4 Rakapitulasi Hasil Penilaian Siklus I.....	70
Tabel 4.5 Hasil Nilai Siklus II Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan.....	77
Tabel 4.6 Rakapitulasi Hasil Penilaian Siklus II.....	78



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

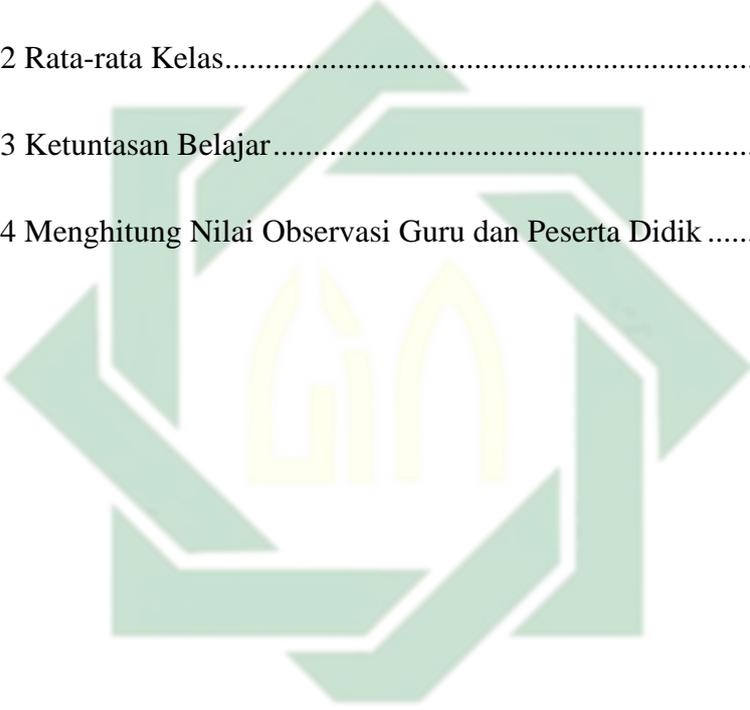
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Struktur Akar.....	16
Gambar 2. 2 Akar Tunggang.....	18
Gambar 2. 3 Akar Serabut.....	18
Gambar 2. 4 Jenis-jenis Batang.....	21
Gambar 2. 5 Macam-macam bentuk daun .....	25
Gambar 2. 6 Struktur Bunga .....	26
Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	39
Gambar 4.1 Observasi Aktivitas Guru .....	82
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siswa.....	84
Gambar 4.3 Peningkatan Nilai Persentase Ketuntasan .....	86

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Hasil Belajar .....	52
Rumus 3.2 Rata-rata Kelas.....	52
Rumus 3.3 Ketuntasan Belajar.....	53
Rumus 3.4 Menghitung Nilai Observasi Guru dan Peserta Didik .....	55



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Lembar Validasi RPP

Lampiran 2 Lembar Validasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lampiran 3 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar

Lampiran 4 Lampiran RPP Siklus I dan Siklus II

Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 9 Lembar Penilaian Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Lampiran 10 Kisi-kisi Lembar Penilaian

Lampiran 11 Lembar Kartu Soal

Lampiran 12 Lembar Wawancara

Lampiran 13 Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Dari sekian banyak mata pelajaran yang harus dikuasai siswa salah satunya ialah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bisa disingkat dengan IPA. Materi Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA di MI/SD sebenarnya memberikan kesempatan siswa untuk memupuk rasa ingin tahu peserta secara ilmiah.<sup>1</sup> Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam. Pendidik mengharapkan semua siswa menguasai kompetensi tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mampu menguasainya. Konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang kurang dikuasai siswa disebabkan karena kesulitan siswa dalam merespon penjelasan materi yang diberikan oleh pengajar. Hal ini bisa dilihat dari data PISA (Programme for International Student Assessment) yang diinisiasi oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), yang mengalami penurunan dari tahun 2015 dan 2018.<sup>2</sup>

Berdasarkan laporan nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), performa Indonesia terlihat menurun jika

---

<sup>1</sup> Imanuel Sairo Awang, “Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.2 (2015)hal. 108

<sup>2</sup> Kemendikbud, “Laporan Nasional 2020 Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018”, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, 2020), hal. 5-6.

dibandingkan dengan laporan PISA 2015. Hal ini bisa dilihat dari tiga aspek yang dinilai, berikut perbandingannya:<sup>3</sup>

<b>PISA 2015</b>	<b>PISA 2018</b>
- Kemampuan membaca: 397	- Kemampuan membaca: 371
- Kemampuan matematika: 386	- Kemampuan matematika: 379
- Kemampuan kinerja sains: 403	- Kemampuan kinerja sains: 396
Untuk diketahui, indikator dan metode yang digunakan untuk survei PISA 2015 dan 2018 sama. Hal yang membedakan, jika tahun 2015 ada 70 negara yang disurvei, maka tahun 2018 bertambah menjadi 79 negara.	

PISA merupakan penilaian khusus yang membantu perbandingan sistem pendidikan antar negara secara internasional melalui penggunaan soal-soal yang sama dan skala yang sama oleh seluruh negara peserta. Rancangan dan pendekatan PISA dioptimalkan untuk memperoleh hasil evaluasi atau skor estimasi dalam level sistem. Evaluasi sistem pendidikan PISA ini diikuti oleh lebih dari 70 negara di seluruh dunia dan pelaksanaannya dilaksanakan 3 tahun sekali.<sup>4</sup>

Guru dalam proses pembelajaran harus memiliki sikap profesionalisme agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu hak siswa untuk mendapatkan pembelajaran utuh dan kewajiban mengajar guru juga terpenuhi. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA, merupakan kumpulan ilmu yang memiliki karakteristik khusus mengenai pembelajaran fenomena alam yang nyata, berupa kejadian dan

<sup>3</sup> Kemendikbud, "Laporan Nasional 2020...", 5.

<sup>4</sup> Kemendikbud, "Laporan Nasional 2020...", 6.

juga sebab akibat. Terdapat tiga istilah yang terlibat dalam kata “Ilmu Pengetahuan Alam”. Yaitu “Ilmu”, “Pengetahuan”, dan “Alam”. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat di ketahui manusia seperti pengetahuan mengenai agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta dan seisinya.<sup>5</sup>

Kesulitan belajar sendiri berarti ketidakmampuan dalam belajar.<sup>6</sup> Hal ini terbukti saat melakukan kegiatan wawancara pada salah satu guru MI Hasyim Asy’ari bahwa materi pembelajaran IPA merupakan salah satu materi yang memiliki hasil belajar rendah. Dimana, siswa kesulitan dalam mempelajari konsep materi IPA.<sup>7</sup> Salah satu materi yang cukup sulit dipelajari oleh siswa yaitu materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Materi ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri dimana siswa harus mampu membedakan struktur beserta fungsinya pada bagian tumbuhan. Untuk menunjang pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar siswa, pengajar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran “*Card Sort*” dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan

---

<sup>5</sup> Umi Saidah, “Peningkatan Hasil Belajar 8Ilmu Pengetahuan Alam Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Menggunakan Strategi “*Card Sort*” Pada Siswa Kelas IV MI Karangduren Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016), 2.

<sup>6</sup> Nini Subini, “*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*”, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 15.

<sup>7</sup> Falah Achmad Fawwazi. 2021. “Penggunaan Strategi Pembelajaran dan Masalah Belajar Siswa”. Hasil Wawancara Pribadi: 20 Oktober 2021. MI Hasyim Asy’ari Sidoarjo.

tersebut.<sup>8</sup> Alasan peneliti menggunakan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan karena berdasarkan beberapa hasil observasi, dan wawancara guru kelas dan penelitian terdahulu.

Menurut Jumiati dalam penelitian penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Card Sort* menjelaskan bahwa penggunaan *Card Sort* mampu meningkatkan Hasil Belajar IPA hal ini bisa dilihat dari hasil siklus I termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus II menunjukkan hasil dalam kategori baik.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Rustiningsih dalam penelitian peningkatan hasil belajar IPA bahwa dengan menggunakan *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar IPA hal ini bisa dilihat dari hasil siklus I yaitu 71,45 dan hasil siklus II yaitu 85,92.<sup>10</sup>

Atas dasar pemaparan yang telah dijelaskan serta hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo. Penelitian yang akan diteliti yaitu meningkatkan Hasil Belajar siswa menggunakan strategi "*Card Sort*" dalam pelajaran IPA kelas IV Di MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

---

<sup>8</sup> Umi Saidah, Peningkatan Hasil Belajar... , 9.

<sup>9</sup> Jumiati L, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 241 Barugae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba", *Thesis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021), 7.

<sup>10</sup> Rustiningsih, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi *Card Sort* Bagi Siswa Kelas III MI Ma'marif Nu 01 Karanggambas Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 9.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi yang dijelaskan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *card sort* dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi struktur dan fungsi tumbuhan dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Peneliti memiliki sebuah gagasan yang inovatif dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat. Gagasan dari peneliti adalah dengan menggunakan strategi *card sort* pada materi struktur dan fungsi tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan strategi *card sort* peserta didik lebih mudah menghafalkan apa saja struktur dan fungsi tumbuhan dikarenakan strategi ini menarik dan membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Serta dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi *Card Sort* pada peningkatan hasil belajar siswa materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan IPA kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan IPA kelas IV menggunakan strategi *Card Sort* MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa terfokus dengan objek, maka permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Masalah yang Diteliti

Penerapan strategi *card sort* diterapkan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek yang diteliti yaitu siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 Siswa, 14 Siswa Laki-laki dan 14 Siswa Perempuan.

3. Kompetensi Dasar

Materi yang diteliti yakni materi IPA pada Kompetensi Dasar (KD)

3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Peneliti memfokuskan penelitian pada sub bab tumbuhan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, sekolah dasar, guru, dan siswa. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam menentukan cara yang dilakukan dalam pembelajaran IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan.
- b. Bagi sekolah dasar, penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, penelitian diharapkan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan.
- d. Bagi siswa, diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian mulai dari Bagian Awal, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan Bagian Akhir. sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, mencakup seluruh pokok permasalahan, serta mudah dipahami.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

**BAB I** Pada bab ini berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Pada bab ini berupa kajian teori yang berisi teori mengenai hasil belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, dan tingkat keberhasilan belajar. Selain itu juga ada teori mengenai pembelajaran IPA kelas IV materi struktur dan fungsi tumbuhan yang berisi akar, batang, daun, dan bunga. Dan ada juga teori mengenai strategi card sort, pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi card sort, penerapan strategi card sort, dan kelebihan strategi card sort.

**BAB III** Pada bab ini berupa metode penelitian dan perencanaan penelitian yang berisi setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian, variabel yang diselidiki, rencana tindakan, data dan teknik pengumpulan data, indikator kinerja, serta tim peneliti dan tugasnya.

**BAB IV** Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian, baik terkait dengan tindakan guru maupun kegiatan peserta didik secara lengkap. Pada bab ini juga akan diuraikan tentang keberhasilan atau kegagalan tindakan yang telah dilakukan dengan cara membandingkan berbagai teori atau hasil penelitian yang relevan dan mengacu pada fakta-fakta obyektif di lapangan.

**BAB V** Pada bab ini terdiri atas simpulan dan saran. Pada bab ini juga menguraikan simpulan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian akhir yang terdiri atas Daftar Pustaka, Pernyataan Keaslian Tulisan, Riwayat Hidup, serta Lampiran-lampiran.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata dasar yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan buah dari adanya sebuah usaha yang dilakukan seseorang. Sedangkan belajar adalah tahapan yang dilakukan individu dalam usaha untuk mencapai sebuah tujuan melalui kemampuan kognitif. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang didapat individu setelah melalui proses usaha yang disebut belajar, yang mewujudkan pada tingkah laku, baik pemahaman, pengetahuan, keterampilan atau sikap yang berubah menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.<sup>11</sup>

##### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kendala dalam belajar siswa sangatlah beragam, sehingga aktivitas dalam belajar pun tidak selamanya lancar. Ada berbagai faktor yang melatarbelakangi fenomena tersebut terjadi, menurut Muhibbinsyah ada tiga faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya belajar siswa, yakni sebagai berikut<sup>12</sup>:

---

<sup>11</sup> Adina Umami Zihara, “Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Asasul Huda Tulangan Sidoarjo”, *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 18.

<sup>12</sup> Ninik Nur Chafidhoh, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang”, *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 15-16.

a. Faktor Internal adalah factor keterpengaruhan dari dalam diri siswa sendiri, siswa yang mengontrol diri mereka. Adapun macamnya ada dua yakni:

1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisik (tubuh) yang kuat serta sehat yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang murid. Tentu kondisi yang prima akan membuat siswa meraih pencapaian yang baik.

2) Faktor Psikologis

Yaitu kondisi psikis atau mental seseorang yang wujudnya tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan, meliputi: Motivasi, semangat, perhatian, bakat dan minat dalam diri seorang pelajar.

a) Perhatian, perhatian yang terfokus pada satu titik dan terukur akan menghasilkan tingkat konsentrasi yang tinggi.

b) Minat, keinginan serta kecenderungan yang besar terhadap bidang atau suatu barang tertentu.

c) Motivasi, adalah daya dorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

d) Bakat, yaitu potensial atau kemampuan tertentu yang bersumber dalam diri dan muncul secara otodidak semenjak kelahiran. Dimana potensi itu jika terut dilatih akan dapat berkembang dan menunjukkan daya berkembang yang besar di kemudian hari.

b. Faktor Eksternal yaitu entitas di luar diri person (individu), dimana keadaan di luar diri individu ini yang turut mempengaruhi tingkat pencapaian siswa dalam belajar dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, antara lain lingkungan sekitar murid. Kurang lebih ada beberapa faktor eksternal yang dapat penulis sebutkan yakni sebagai berikut:

1) Faktor Sosial

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat

2) Faktor Non Sosial

Yaitu letak geografis sekolah atau kelas tempat siswa menghabiskan waktunya dalam belajar, rumah yang ditempati siswa, keadaan cuaca, alat-alat belajar, serta pemilihan *timing* (waktu) dalam belajar yang memiliki andil besar dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Indikator Hasil Belajar Siswa

Ada berbagai teori yang menjelaskan tentang kluster atau klasifikasi (pembagian) hasil belajar dari pandangan Bloom, dimana hasil belajar dijelaskannya menjadi tiga lini, yakni: lini psikomotorik, kognitif, dan afektif. Namun di sini peneliti akan mengutip hanya berdasarkan hasil belajar ranah kognitif.

Benjamin S. Bloom menjelaskan dalam karya monumentalnya *Taxonomy Of Education Objectives*, dimana pembagian indikator hasil belajar ranah kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah klasifikasi yang merujuk pada hasil belajar yang memiliki keterhubungan dengan enam lini, meliputi:<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**  
**Revisi Taksonomi Anderson Ranah Kognitif**

Mengingat (Remember) C1	Memahami (Understad) C2	Mengaplikasikan (Apply) C3	Menganalisis (Analyze) C4	Mengevaluasi (Evaluate) C5	Mencipta (Create) C6
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan
Menebitkan	Menceritakan	Meentukan	Menegaskan	Menilai	Mengatur
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Meganalisis	Mengarahkan	Erancang
Memasangkan	Megubah	Memodifikasi	Menimpulkan	Mengukur	Membuat
Membaca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Meangkum	Merearasi
Menamai	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Mnconthkan	Melatih	Mentransfer	Memilih	Mengarang
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksika	Menyusun
Memberi kode	Menggali	Memroes	Menemukan	n	Mengode
Menulis	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengkritik	Mengkombinasikan
Menytakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Mengarahkan	Memfasilitasi
Menunjukkan	Menguraikan	Mensimulasikan	Mendeteksi	Memutukan	Mengkonstruksi
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Memisahkan	Merumuskan
Menggambar	Mngartikan	Membiasakan	Mengukur	menimbang	Menghubungkan
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan
Mengidentifikasi	Menafsirkan	Menyesuaikan	Merasionalkan		menampilkan
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis		
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan		
Meniru	membedakan	Meramalkan	Memadukan		

Adapun menurut Djamarah indikator utama yang menjadi patokan agar siswa berhasil mencapai tingkat hasil belajarnya sebagai berikut:<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Ninik Nur Chafidhoh, "Peningkatan Hasil Belajar...", 17-18.

<sup>14</sup> Ida Fiteriani and Baharudin, 'Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasipada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.2 (2017), 1-30 <<http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/2224>>.

- a. Daya serap, adalah jenjang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru baik secara perseorangan ataupun berkelompokan.
- b. Terdapat perubahan perilaku yang sesuai dengan indikator pembelajaran dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak cakap menjadi cakap.

Sedangkan indikator pembelajaran lainnya yang dapat dipakai dalam memperkirakan pencapaian belajar:

- a. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa  
Keberhasilan prestasi belajar dengan ketentuan tertentu dengan menggunakan penilaian yang telah ditentukan.
- b. Kegiatan pembelajaran  
Dalam kegiatan pembelajaran, prestasi belajar yang berhasil diraih oleh siswa dipertimbangkan antara awal dan akhir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran<sup>15</sup>

#### 4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan belajar (hasil belajar) merujuk pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN), adalah terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yakni:

- a. Penilaian yang berpatok pada angka atau nilai. Dimana biasanya apresiasi yang diterima siswa setelah menghadapi ujian diwujudkan

---

<sup>15</sup> Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 5-6.

dalam nominal angka dari 1-10 ataupun 10-100 yang diberikan oleh sang guru atau tutor.

- b. Penilaian memakai teknik pembagian (kategori). Biasanya siswa hanya akan menerima sebuah narasi kalimat antara Baik, cukup, kurang, atau gagal tergantung dengan hasil belajar siswa yang tercantum dalam lembar jawaban siswa dalam menjawab dan menghadapi ujian.
- c. Penilaian memakai narasi kalimat. Dalam lini ini biasanya siswa menerima penilaian menggunakan narasi kalimat yang berisi himbauan berbenah atau pujian tergantung hasil belajar siswa. Sebagaimana biasanya tercantum narasi kalimat penyemangat agar siswa dapat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas.

## **B. Materi IPA kelas IV tentang Struktur dan Fungsi Tumbuhan**

### **1. Akar**

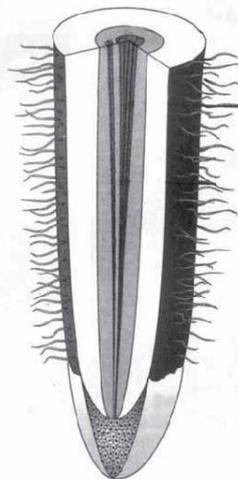
Sering kita melihat di sekitar kita ada tanaman yang beraneka ragam jenisnya, tak luput karena penasaran terkadang kita pernah mencabut salah satu tanaman, jagung, atau kedelai, misalnya. Maka setelah dicabut pada ujung batang tanaman tersebut akan terlihat serabut-serabut yang banyak mencuat ke atas, bagian tersebutlah yang dinamakan akar. Dimana, akar merupakan salah satu bagian tubuh tanaman yang memiliki fungsi yang sangat sentral dalam kehidupannya di Bumi.<sup>16</sup> Akar biasanya menancap

---

<sup>16</sup> Alim, Azinul, *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*, Cetakan Pertama (Bandung: Rosda Karya, 2020)

kuat di tanah dan tumbuhnya masuk ke bawah. Dilihat dari bentuknya akar biasanya berbentuk runcing dan berwarna keputih-putihan, hal tersebut bukan tanpa sebab, melainkan untuk memudahkann dalam menembus kerasnya tanah liat sehingga bisa diterobos masuk ke dalam agar tanaman itu bias hidup.

Bagian-bagian tersebut adalah inti akar, rambut akar, dan tudung akar<sup>17</sup>. Berikut penjelasanya:



**Gambar 2. 1 Struktur Akar**

- a) Akar memiliki inti, dimana inti akar terdiri dari dua bagian yakni, pembuluh tapis dan pembuluh kayu. Pembuluh kayu memiliki kegunaan untuk membawa air dari akar sehingga bisa terserap sampai ke daun. Sedangkan pembuluh tapis mempunyai kegunaan untuk memudahkan proses fotosintesis, dan juga

<sup>17</sup> Much. Azzam, *Akrab dengan dunia IPA untuk Kelas IV SD dan MI*, (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 39-40.

sebagai kendaraan yang mengangkut hasil dari proses untuk bisa diantarkan ke seluruh bagian dalam tanaman (tumbuhan).

- b) Rambut akar atau bulu-bulu akar berbentuk serabut halus. Rambut akar terletak di dinding luar akar. Fungsi rambut akar adalah mencari jalan di antara butiran tanah. Hal ini yang menyebabkan akar dapat menembus masuk ke dalam tanah. Selain itu, rambut akar juga berfungsi menyerap air dari dalam tanah.
- c) Tudung akar terletak di ujung akar. Bagian ini melindungi akar saat menembus tanah. Akar dikelompokkan menjadi dua, yaitu akar tunggang dan akar serabut:

Adapun jenis-jenis akar pada materi IPA antara lain adalah:

- a) Akar tunggang merupakan jenis akar yang tersusun dari satu buah akar besar yang merupakan cabang lanjutan dari batang tanaman, sedangkan akar-akar lain yang tumbuh dan berkembang dalam tubuh tanaman hanya sebuah cabang dari akar utama. Ada beberapa perbedaan mencolok yang terlihat antara akar cabang dan akar utama. Sebagaimana contohnya tumbuhan yang berjenis dikotil (berkeping dua), yakni manga, kedelai dan melinjo.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pertama (Malang, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2019), Hal. 93.



**Gambar 2. 2 Akar Tunggang**

- b) Akar serabut berbentuk seperti serabut. Ukuran akar serabut relatif kecil, tumbuhan di pangkal batang, dan besarnya hampir sama. Akar semacam ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (monokotil). misalnya kelapa, rumput, padi, jagung, dan tumbuhan hasil cangkok.



**Gambar 2. 3  
Akar Serabut Pada Padi, Pohon Kelapa dan Pandan**

a. **Fungsi Akar**

Akar menempati posisi sentral dalam kehidupan tumbuhan, dimana setiap tumbuhan memerlukan akar sebagai alat penyerap air dan zat hara yang terkandung di dalam tanah. Selain itu akar juga

menjadi alat pernafasan bagi tumbuhan, dan akar pula yang bertugas sebagai cadangan makanan bagi beberapa tumbuhan tertentu:<sup>19</sup>

- 1) Fungsi akar yang paling penting adalah kegunaannya dalam menyerap air dan unsur hara (mineral) yang ada di tanah. Dimana diketahui setiap tumbuhan sangatlah bergantung pada air dan zat hara untuk bias hidup dan melangsungkan pertumbuhannya. Maka dalam memenuhi kebutuhannya itu setiap tumbuhan menggunakan akar untuk melakukan tugas itu. Oleh sebab itulah akar terkadang memanjang dan dipenuhi dengan banyak air.
- 2) Ada kegunaan lain selain sebagai penyerap air dan unsur zat hara di dalam tanah, akar juga berfungsi sebagai penyokong kelangsungan hidup tanaman, dengan adanya akar tumbuhan dapat berdiri kokoh tertancap ke tanah sehingga mampu bertahan dari serangan angin kencang dan kondisi-kondisi lain yang dapat membahayakan kelangsungan hidup tumbuhan tersebut.
- 3) Akar juga menjadi paru-paru bagi tumbuhan, akar menjadi saluran bernafas bagi tumbuhan. Fungsi akar lainnya adalah dapat menyerap udara yang berada di dalam tanah. Kondisi tersebut mungkin saja dipicu oleh keretakan tanah sehingga memunculkan celah-celah kecil sehingga udara bias masuk ke dalamnya, sehingga dari situlah juga tumbuhan dapat memperoleh udara dari dalam tanah.

---

<sup>19</sup> Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pertama (Malang, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2019), Hal. 104

4) Akar menjadi alat untuk menyimpan cadangan makanan. Pada beberapa tanaman tertentu yang lebih dikenal dengan istilah tanaman “*polo pendem*”, semacam umbi-umbian misalnya. Akar berfungsi sebagai media untuk menyimpan cadangan makanan. Akibatnya akar pada jenis-jenis tumbuhan tersebut membesar dan memanjang, berbeda dengan akar-akar pada tumbuhan lain. Seperti halnya pada tumbuhan bengkoang, singkong, ketela, dlsb. Dimana tumbuhan-tumbuhan tersebut menggunakan akar sebagai cadangan makanan ketika cuaca-cuaca ekstrem sedang berlangsung saat susah mencari sumber makanan bagi tumbuhan.<sup>20</sup>

## 2. Batang

Adalah bagian tubuh dari tumbuhan, yang fungsinya adalah sebagai penopang tumbuhan, atau lebih tepatnya disebut sebagai sumbu tumbuhan. Sebutan sumbu karena mengacu pada batang yang berada di atas tanah yang berbeda dengan akar. Pertumbuhan batang selalu menjulang ke atas yakni menuju atau mendekat ke tata surya (matahari). Klasifikasi batang dalam ekosistem tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: batang basah, batang rumput dan batang berkayu. Berikut gambar jenis-jenis batang dapat dilihat pada gambar 2.4.

<sup>20</sup> Much. Azzam, *Akrab dengan dunia IPA*,...41.



**Gambar 2. 4 Jenis-jenis Batang**

Jenis batang yang banyak memiliki kandungan cambium adalah batang berkayu. Dalam proses pertumbuhannya batang berkayu memiliki dua fase pertumbuhan (*grow*) yakni menjulang ke arah luar dan menjulang ke arah dalam. Pertumbuhan ke arah dalam kambium mengeras menjadi kayu. Sedangkan ke arah luar kambium berubah menjadi kulit. Berkat pertumbuhan itulah batang tumbuhan menjadi berkembang dan membesar menjadi tumbuhan besar. Tumbuhan-tumbuhan yang memiliki siklus pertumbuhan ini antara lain: mangga, jati, dan meranti. Tumbuhan-tumbuhan yang memiliki jenis batang tipe rumput biasanya memiliki rongga dan ruas-ruas yang menopang kelangsungan tumbuhan itu.

Berbeda dengan tumbuhan berbatang kayu, tumbuhan berbatang rumput biasanya memiliki ukuran yang jauh lebih kecil.<sup>21</sup> Seperti halnya tanaman jagung, padi dan rumput. Berbeda lagi dengan tumbuhan yang memiliki jenis batang basah. Tumbuhan jenis ini biasanya memiliki batang yang cenderung lunak dan memiliki kadar

<sup>21</sup> Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA,...94

air yang jauh lebih besar. Semisal tumbuhan kangkung, daun batang di pohon isang dan kangkung.

Batang memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam kelangsungan hidup tumbuhan, sebagaimana tugasnya adalah menjadi sumbu bagi berbagai macam jenis tumbuhan. Bukan hanya itu tempat menopang dan melekatnya bagian-bagian tumbuhan lain adalah salah satu tugas dan peran dari bagian tubuh tumbuhan (buah, daun, dan bunga) yang bernama batang. Berikut adalah uraian lebih rinci tentang fungsi batang, meliputi:<sup>22</sup>

- a) Sebagai penopang, banyak dari sekian fungsi batang dalam pertumbuhan namun yang paling utama adalah sebagai penopang tegak atau tidaknya tumbuhan, membuat daun akan semakin dekat dengan cahaya matahari. Jadi semakin dekat tumbuhan dengan cahaya matahari akan semakin tinggi atau panjang batangnya, hal itu membuat tumbuhan menjadi mendapat banyak asupan cahaya.
- b) Sebagai pengangkut, batang berguna untuk mengangkut mineral atau air dari akar untuk diserap dan dibawa ke daun. Tak hanya itu, batang juga berguna dalam pengangkutan zat-zat ke bagian tubuh tumbuhan dari bagian daun ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.
- c) Sebagai tempat penyimpanan makanan pada beberapa tumbuhan tertentu, selain fungsi-fungsi di atas batang juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan (cadangan makanan). Sebagaimana

---

<sup>22</sup> Much. Azzam, *Akrab dengan dunia IPA*,...48

pada jenis tumbuhan sagu. Sedangkan pada tumbuhan tebu dan kaktus cadangan makanan yang tersimpan dalam batang lebih berbentuk cairan atau air. Cadangan-cadangan makanan itu diperlukan tumbuhan untuk bisa bertahan hidup. Dan bagi manusia cadangan makanan pada batang tumbuhan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai sumber makanan.<sup>23</sup>

- d) Sebagai alat perkembangbiakan vegetatif. Hampir semua pertumbuhan vegetatif, baik secara alami maupun buatan, menggunakan batang.
- e) Batang juga berfungsi untuk kebutuhan manusia, manusia memanfaatkan batang untuk kebutuhan prabotan rumah tangga, bahan makanan dan juga untuk bahan industri.

Adapun beberapa batang yang dibutuhkan untuk kebutuhan manusia sehari-hari antara lain:

- (a) Prabotan rumah tangga: batang pohon jati, batang pohon api-api, dll.
- (b) Bahan makanan: sagu, asparagus, tebu, dll.
- (c) Bahan industri: bambu, batang pisang, dll.

### 3. Daun

Dari berbagai organ tumbuhan, daun adalah salah satu bagian tumbuhan yang memiliki peran besar, karena hampir seluruh tumbuhan pasti memiliki daun. Daun adalah bagian tumbuhan yang berada di ujung batang tumbuhan. Wujud dari daun berwarna hijau

<sup>23</sup> Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA, ...96

dengan bentuk tipis pipih. Warna hijau pada daun tersebut terbentuk karena adanya kandungan zat klorofil. Meskipun begitu tidak semua tumbuhan daunnya berwarna hijau, ada pula yang berwarna merah, kuning atau bahkan ungu, dll. Daun terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain: tangki daun, helai daun, pelepah daun dan tulang daun. Salah satu jenis tumbuhan yang memiliki asset lengkap bagian-bagian daun tersebut adalah tumbuhan daun bambu dan daun pisang.

Namun, pada habitat lingkungan kita sehari-hari kebanyakan tidak memiliki bagian daun yang lengkap. Sebagai mana daun manga yang hanya memiliki helai dan tangki daun saja. Sedangkan daun jagung dan padi yang hanya memiliki helai dan pelepah daun saja. Ada berbagai macam bentuk tulang daun, meliputi:

- 1) Tulang daun menyirip, jenis daun ini memiliki susunan daun yang menyirip seperti sisik ikan. Adapun contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun menyirip seperti daun jambu, mangga dan rambutan.
- 2) Tulang daun melengkung jenis daun ini memiliki susunan daun yang berbentuk seperti garis-garis melengkung. Tulang daun jenis ini dapat kita jumpai pada lingkungan sekitar. Ada pun contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun melengkung seperti daun sirih, gadung dan genjer.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Alim, Azinul, *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*, Cetakan Pertama (Bandung: Rosda Karya, 2020)

- 3) Tulang daun menjari bentuknya seperti jari-jari tangan manusia. Adapun contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun menjari seperti tulang daun pepaya, jarak, ketela pohon, kapas.
- 4) Tulang daun sejajar berbentuk seperti gari-garis sejajar. Tiap-tiap ujung tulang daun menyatu. Ada pun contoh tumbuhan yang memiliki tulang daun sejajar seperti tulang daun tebu, padi, dan semua jenis tanaman rumput yang memiliki daun sejajar.<sup>25</sup>



**Gambar 2. 5 Macam-macam bentuk daun**

Fungsi daun bagi tumbuhan menempati posisi strategis dalam pertumbuhan dan perkembangannya, salah satunya adalah sebagai tempat penguapan, tempat pernapasan dan pembuat makanan. Daun berguna sebagai dapur tumbuhan yang berarti.<sup>26</sup>

- a) Dalam daun terdapat proses pemasakan makanan (pembuatan makanan) yang disebut dengan fotosintesis. Makanan yang dihasilkan berguna untuk menopang kelangsungan hidup tumbuhan.
- b) Daun sebagai penapasan di permukaan yang memiliki stomata (mulut daun). Melalui stomata terjadi pertukaran antara oksigen

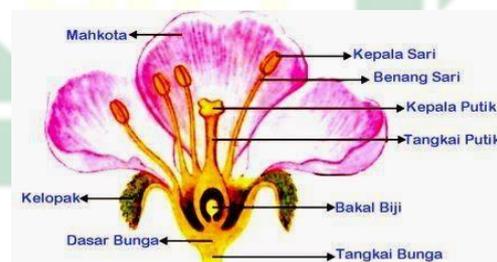
<sup>25</sup> Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA,....98

<sup>26</sup> Alim, Azinul, *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*, Cetakan Pertama (Bandung: Rosda Karya, 2020)

dan karbon dioksida yang memungkinkan manusia menjadi nyaman berada di sekitar tumbuhan.

- c) Sebagai penguapan, banyak air yang diserap tumbuhan, tapi tidak semuanya digunakan oleh tumbuhan maka dari itu fungsi daun inilah yang berfungsi sebagai penguapan untuk melepaskan air yang berlebih dan tidak dibutuhkan bagi tumbuhan. Jika tidak ada daun untuk menguapkan air maka tumbuhan akan kelebihan air sehingga akan bisa membuat tumbuhan menjadi cepat busuk dan mati.

#### 4. Bunga



**Gambar 2. 6 Struktur Bunga**

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa pada umumnya bunga memiliki lima bagian organ, antara lain: putik, mahkota benang sari, kelopak dan tangkai.<sup>27</sup> Jika terdapat jenis bunga yang memiliki struktur bagian tersebut maka bunga itu disebut sebagai bunga lengkap, sedangkan bunga yang tidak lengkap adalah

<sup>27</sup> Alim, Azinul, *IPA Dasar*, ...hal. 54

bunga yang tidak memiliki komponen-komponen itu, atau bahkan hanya memiliki satu atau sebagian saja. Selain itu ada yang dinamakan bunga sempurna, yaitu jenis bunga yang memiliki benang sari dan putik dalam satu buah bunga. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing pembagian bunga yang sudah penulis sebutkan.<sup>28</sup>

- 1) Tangkai bunga adalah wujud bunga yang berpasang dengan batang. Bentuknya biasanya memiliki gradasi warna hijau. Tak hanya itu, bagian dari pangkal tangkai bunga biasanya membesar dan membentuk dasar bunga.
- 2) Kelopak, dimana fungsinya adalah untuk menutup bunga ketika masih dalam proses kuncup. Warna kelopak biasanya memiliki warna hijau.
- 3) Mahkota, adalah satu dari sekian bagian tumbuhan yang memiliki keindahan. Dimana biasanya memiliki bentuk dan warna yang berwarna-warni.
- 4) Benang sari dengan pasangannya serbuk sari adalah alat kelamin bagi tumbuhan, biasanya menunjukkan kelamin jantan.
- 5) Putik adalah alat kelamin bagi tumbuhan, biasanya berjenis kelamin perempuan/betina.

Pada tumbuhan terdapat organ kelamin yang fungsinya sama dengan hewan. Dimana tumbuhan juga memiliki alat kelamin yang

---

<sup>28</sup> Alim, Azinul, *IPA Dasar*, hal. 56

berfungsi untuk proses reproduksi. Alat kelamin tersebut adalah bunga. Di dalam bunga terdapat jenis kelamin jantan (benang sari) atau betina (putik) sesuai dengan yang dimiliki tumbuhan itu. Melalui organ bunga, tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang biak menjadi banyak. Sebagaimana cara kerjanya adalah jika serbuk sari terjatuh ke bagian kepala putik maka ketika itu pula terjadilah proses pembuahan/penyerbukan. Hasil dari proses pembuahan/penyerbukan itu adalah munculnya biji, yang dari biji itu akan muncul benih calon tumbuhan baru yang akan hidup. Dan rangkaian itu akan terus terulang bagai siklus kehidupan yang terus berulang.<sup>29</sup>

### C. Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.<sup>30</sup> Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan

---

<sup>29</sup> Much. Azzam, *Akrab dengan dunia IPA*,.....42-49.

<sup>30</sup> Nisma Badar and Bakri Arniati, 'Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan', *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education and Science*, 2.2 (2022), 1–15.

pengalaman belajar kepada siswa.<sup>31</sup> Dick & Carey (1996) berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>32</sup>

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach & Ely (1980) juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>33</sup> Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa teknik atau biasa disebut dengan metode dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik merupakan suatu yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah

---

<sup>31</sup> Nisma Badar, and Bakri Arniati, 'Strategi Pembelajaran,...Hal. 3

<sup>32</sup> Dr. Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), 2-3.

<sup>33</sup> Hasanah and others, *Strategi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Edu Pustaka, 2019).

tujuan yang akan dicapai. Guru yang efektif sewaktu-waktu siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan.

Metode, menurut Winarno Surakhmad (1986) adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru dalam metode mengajar maupun bagi siswa dalam metode belajar. Semakin baik metode yang dipakai, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajarannya.<sup>34</sup> Namun, metode kadang-kadang dibedakan dengan teknik. Metode bersifat prosedural, sedangkan teknik lebih bersifat implementatif, maksudnya merupakan pelaksanaan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan guru) untuk mencapai tujuan. Contohnya, guru A dan guru B sama-sama menggunakan metode ceramah, keduanya mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan metode ceramah yang efektif, tetapi hasil guru A berbeda dengan guru B karena teknik pelaksanaannya yang berbeda. Jadi, tiap guru mempunyai teknik yang berbeda dalam melaksanakan metode yang sama.<sup>35</sup>

Marilah kita tinjau kembali pengertian strategi yang telah diuraikan tersebut di atas, bahwa strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa strategi pembelajaran lebih luas

---

<sup>34</sup> Hasanah and others, *Strategi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hal. 57

<sup>35</sup> Dr. Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), 2-3.

daripada metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Untuk lebih memperjelas perbedaan tersebut, ikutilah contoh berikut.

Dalam suatu Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk mata kuliah “Metode-metode Mengajar bagi Mahasiswa Program S1 Pendidikan Ekonomi dan Koperasi”, terdapat suatu rumusan tujuan khusus pembelajaran sebagai berikut “Mahasiswa calon guru diharapkan dapat mengidentifikasi minimal empat bentuk diskusi sebagai metode mengajar”. Strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya berikut ini.

- a. Mahasiswa diminta mengemukakan empat bentuk diskusi yang pernah dilihatnya, secara kelompok.
- b. Mahasiswa diminta membaca dua buah buku tentang bentuk-bentuk diskusi dari beberapa buku.
- c. Mahasiswa diminta mendemonstrasikan cara-cara berdiskusi sesuai dengan bentuk yang dipelajari, sedangkan kelompok yang lain mengamati sambil mencatat kekurangan-kekurangannya untuk didiskusikan setelah demonstrasi selesai.
- d. Mahasiswa diharapkan mencatat hasil diskusi kelas.

Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan nomor c dan d adalah teknik pembelajaran, dengan menggunakan metode

demonstrasi dan diskusi. Seluruh kegiatan tersebut di atas merupakan strategi yang disusun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengatur strategi, guru dapat memilih berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Berbagai media, seperti film, VCD, kaset audio, dan gambar, dapat digunakan sebagai bagian dari teknik-teknik yang dipilih oleh guru.<sup>36</sup>

#### **D. Strategi *Card Sort***

##### **1. Pengertian Strategi *Card sort***

Strategi *Card Sort* adalah salah satu strategi pembelajaran yang teramat mudah untuk mempraktekkan dan membuatnya. Strategi ini memungkinkan pengajar dan peserta didik untuk bisa melakukan pengulangan hafalan dan informasi. Karena mengingat metode pembelajaran ini yang praktis serta ekonomis dapat dibuat kapan pun dan dengan barang-barang yang mudah ditemui di lingkungan sekitar. Strategi ini berfokus pada konsep komunikatif yang bisa memudahkan peserta didik dalam menghafal, sebagai contoh menghafalkan surat pendek. Secara penjabaran, kata *Card Sort* berasal dari dua formasi kata gabungan, yakni *card* dan *sort*. *Card* berarti kartu, sedangkan *sort* mempunyai arti sortir atau memilah. Yang berarti *Card Sort* adalah sebuah metode yang memanfaatkan media kartu yang cara penerapannya

---

<sup>36</sup> Dr. Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), 2-3.

adalah dengan dipilah atau disortir. Atau secara sederhananya adalah metode memilah kartu.<sup>37</sup>

Sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif *Card Sort* merupakan sarana untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik dengan metode yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dalam belajar. Strategi *Card Sort* berguna untuk melatih peserta didik untuk bisa mahir merangkai kata atau ayat menjadi sebuah rangkaian struktur kalimat yang sempurna atau bahkan menjadi sebuah rangkaian ayat-ayat menjadi satu kesatuan ayat yang utuh. Hasil tersebut diharapkan akan bisa tercapai melalui media susun atau memilah kartu demi kartu yang sudah disiapkan dan berisi potongan-potongan ayat yang sudah ditentukan. Kartu-kartu tersebut sudah diacak sedemikian rupa agar nantinya bisa diurutkan oleh peserta didik. Nah dari rangkaian mengurutkan tersebut peserta didik juga ditugaskan untuk membaca cepat dengan benar kata-kata yang ada pada kartu-kartu itu.<sup>38</sup>

J.R David berpendapat bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah sebuah konsep pembelajaran yang sudah disusun sedemikian rupa untuk memperoleh suatu tujuan tertentu. Senada dengan itu, tokoh cendekiawan lainnya yakni Senada dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah konsep untuk merangsang untuk mendapatkan hasil belajar secara kolektif. Sedangkan Kemp

---

<sup>37</sup> Rosyiqoh Qurrota A'yunin, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media *Card Sort* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 26.

<sup>38</sup> Rosyiqoh Qurrota A'yunin, "Peningkatan Kemampuan...", 27.

menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah alat yang sudah diatur sedemikian rupa yang efisien dan efektif bagi guru dan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan atau hasil belajar yang memuaskan.<sup>39</sup> Secara sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan definisi dari para ahli bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah cara yang diramu secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

*Card sort* bisa juga disebut sebagai strategi pembelajaran yang kolaboratif, yakni dapat digunakan dalam berbagai metode pengajaran, meliputi pengulangan terhadap materi yang sudah diajarkan, pengajaran karakteristik klarifikasi, pengajaran konsep dan fakta objek. Dimana cara kerjanya adalah dengan menggunakan tenaga fisik yang bisa mengurangi kelelahan peserta didik selama di kelas.<sup>40</sup> Argumen pendukung metode *card sort* ini disampaikan oleh Melvin L. Silberman, dimana menurutnya metode *card sort* ini sangat tepat digunakan dalam memicu semangat belajar peserta didik, mengurangi kepenatan di kelas dan tidak menguras tenaga mereka.<sup>41</sup> Bisa ditarik kesimpulan bahwa metode *card sort* adalah sarana yang efektif dalam mengembangkan proses belajar di kelas dan dapat menghilangkan kebosanan peserta didik selama rangkaian proses belajar berlangsung, serta dapat digunakan pula sebagai sarana afirmasi (mengulang pelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya).

---

<sup>39</sup> Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razaq, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: deepublish, 2016), 20-21.

<sup>40</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), 53.

<sup>41</sup> Melvin L. Silberman, *Active*, hal. 169

## 2. Kelebihan Strategi *Card Sort*

Pada setiap metode atau strategi pembelajaran tentu pasti ada kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Seperti halnya pada strategi *card sort* yang memiliki suatu kelebihan yakni cocok diterapkan untuk mengatasi materi-materi pembelajaran yang bersifat psikomotorik, atau yang berhubungan dengan bercerita atau bahkan materi tentang bacaan-bacaan sholat. Dijelaskan dalam buku *Cooperative learning* bahwa, pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok lebih memudahkan peserta didik satu dengan lainnya untuk bisa bekerja sama, dapat berinteraksi secara baik, serta berkesempatan untuk membangun kekompakkan antar kelompok.<sup>42</sup>

## 3. Langkah-langkah (Sintaks) Strategi *Card Sort*

Di bawah ini adalah rangkaian *step by step* cara mempraktekkan *card sort* dalam pengajaran, meliputi:<sup>43</sup>

1. Pertama, setiap peserta didik/siswa diberi oleh pengajar sebuah kartu acak yang berisi informasi satu atau lebih kategori yang dikehendaki.
2. Setelah itu pengajar memerintahkan siswa untuk bergerak dengan ritme acak dalam kelas yang gunanya untuk mendapatkan kategori yang sama dengan kartu yang dimiliki.

---

<sup>42</sup> Ibid, 32.

<sup>43</sup> E K Sari, M Y S Wardana, and ..., 'Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar', *Mimbar Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*, 22, 2019, 244–252.

3. Kemudian ketika sudah selesai, siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama harap diminta untuk menyampaikan presentasi di depan murid-murid lain.
4. Dan terakhir setelah presentasi disampaikan, pengajar memberi penjelasan, dimana dengan adanya presentasi dengan kategori yang sama akan dapat memberikan pemahaman yang mudah dan secara utuh.<sup>44</sup>

### E. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu mengenai peningkatan hasil belajar menggunakan strategi *card sort* antara lain:

**Tabel 2.4**

***Kajian Penelitian Terdahulu***

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL	PEMBEDA
1	Revida Wahyu Putri Nurrohmah, 2020. <sup>45</sup>	Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Sub Tema 2 Materi Daur Hidup Hewan Melalui Strategi Card Sort Pada Siswa Kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo	Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 60% (kurang) dan Siklus 2 menjadi 93% (sangat baik)	Subyek, Materi.

<sup>44</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 154-155

<sup>45</sup> Revida Wahyu Putri Nurrohmah, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Melalui Strategi *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo ", *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), 72

2	Umi Saidah, 2016. <sup>46</sup>	Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan strategi “card sort” pada siswa kelas IV mi karangduren kecamatan tengaran Kabupaten semarang	Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 54,1% (kurang) dan Siklus 2 menjadi 91,6% (sangat baik)	Subyek, Tempat Penelitian.
3	Achmad Burhanudin. <sup>47</sup>	Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MI Al-Islam Balesari Windusari Magelang	Terdapat Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus I 67 dan Siklus II 80	Subyek, Materi, Tempat Penelitian.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

<sup>46</sup> Umi Saidah, “Peningkatan Hasil Belajar,.....60.

<sup>47</sup> Achmad Burhanudin, “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Balesari Windusari Magelang”, *Skripsi*, (Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 60.

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

*Action research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian berupa tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.<sup>48</sup> Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari tiga konsep penelitian, tindakan, dan kelas yang masing-masing memiliki pengertian sebagai berikut:<sup>49</sup>

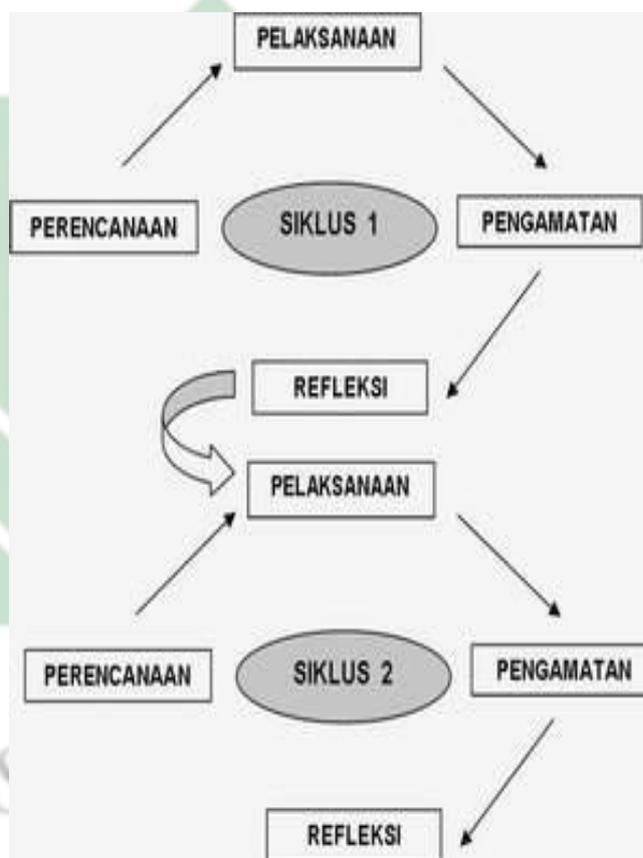
1. Penelitian adalah suatu rangkaian yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah mulai dari adanya masalah, pencarian data atau informasi sampai pada menarik kesimpulan.
2. Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Tindakan ditentukan berdasarkan pertimbangan teoritis dan praktik-empiris. Sedangkan tujuan adalah memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru yang sama.

---

<sup>48</sup> Ratna, "Penerapan Pembelajaran Dengan Media Gambar Seri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SD". *Jurnal Elementary*, Vol. 3, No. 1., (2020), 39.

<sup>49</sup> Nadiah Islamiati Putri, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas 3 MI Tanada Waru Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020), 34.

Peneliti menggunakan Model spiral dari Kurt Lewin dengan menggunakan dua siklus, yang didalamnya menjelaskan 4 hal dalam proses penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>50</sup> Berikut ini merupakan bentuk visualisasi bagan PTK model Kurt Lewin yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

Berdasarkan gambar di atas pada siklus yang terdiri 4 tahap yang menggunakan model Kurt Lewin, seperti berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

<sup>50</sup> Aswi Darti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Dengan Media Poster Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Ma'arif Babatan Jati Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), 32.

Perencanaan adalah aktivitas yang sudah diatur untuk menyiapkan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan ketika melakukan riset/penelitian. Dalam melakukan penelitian sang guru terlebih dahulu melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah yang akan atau sedang dilirik menjadi objek kajian. Pada tahapan persiapan penyelidikan terhadap penelitian itu adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yakni dengan menyiapkan fasilitas-fasilitas tertentu untuk menunjang kegiatan penelitian tersebut agar bisa mengeksplorasi lebih dalam. Fasilitas-fasilitas itu meliputi instrument-instrumen yang ada di kelas untuk bisa mendapat hasil data/tindakan yang diinginkan.

## 2. Tindakan (*Action*)

Adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah disiapkan oleh peneliti di awal. Rencana itu disiapkan demi untuk memaksimalkan aktivitas pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Salah satu rangkaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari meliputi: aktivitas awal, inti, dan penutup.

## 3. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan mengamati yang dilakukan oleh pengajar (guru) kepada peserta didik atau kondisi di dalam kelas ketika seorang pengajar sudah menerapkan PTK. Pengamatan

tersebut meliputi dampak dari sebuah tindakan atau dampak dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah sebuah pancaran dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk memperoleh rangkaian hasil data berikutnya. Pada tahap inilah terdapat evaluasi dan mengungkapkan hasil observasi sebelumnya untuk bisa diramu menjadi sebuah perbaikan terhadap konsep mengajar guna untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi pembelajaran bagi siswa.

### **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas di laksanakan di MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2022/2023

#### 3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subyek siswa kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo dengan jumlah 28 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### C. Variable yang Diselidiki

Sasaran variable dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar struktur dan fungsi sel tumbuhan dengan strategi card sort untuk siswa kelas IV. Disamping variable tersebut masih ada beberapa variable yang lain yaitu

1. Variable input : Siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo
2. Variabel proses : Penerapan strategi *card sort*
3. Variable output : Peningkatan hasil belajar struktur dan fungsi tumbuhan.

### D. Rencana Tindakan

Konsep dalam penelitian menggunakan konsep siklus, dimana penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi dua siklus, dan pada setiap siklusnya terdapat empat tahapan di dalamnya, meliputi: perencanaan, pengamatan, tindakan serta refleksi. Tahapan-tahapan tersebut tersusun rapi ke dalam konsep siklus, dan setiap siklusnya dipantau sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi yang sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan materi yang akan disampaikan, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan RPP harus memperhatikan kesesuaian rencana pembelajaran dengan materi yang akan

disampaikan. Rencana pembelajaran ini dibuat menjadi pembelajaran yang menyenangkan agar para peserta didik tidak mudah bosan serta mudah memahami saat penyampaian materi.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti menyiapkan strategi dan alat-alat yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik, kemudian menunjukkan kepada guru dan peserta didik terkait strategi yang telah dibawa dan menjelaskan bagaimana cara penerapan strategi tersebut dengan materi yang akan disampaikan.

## 3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan penelitian terhadap penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

### a. Pengamatan terhadap siswa

- 1) Kehadiran Siswa
- 2) Memperhatikan ketika guru menjelaskan pada saat pembelajaran
- 3) Keaktifan siswa seperti tanya jawab dan sebagainya

### b. Pengamatan terhadap guru

- 1) Kehadiran guru
- 2) Penampilan guru di depan kelas
- 3) Cara menyampaikan materi
- 4) Pengelolaan kelas
- 5) Penggunaan strategi

- 6) Penggunaan Bahasa
  - 7) Pemanfaatan waktu
- c. Sarana dan prasarana
- 1) Suasana kelas
  - 2) Buku-buku penunjang pembelajaran
  - 3) Alat peraga yang diperlukan
4. Refleksi

Seluruh hasil evaluasi siswa, observasi, dan catatan lapangan yang sudah disimpulkan, dianalisis, dan dijelaskan pada tahap refleksi yang sudah penulis sebutkan pada pembalasan sebelumnya. Tujuan dari adanya tahap refleksi adalah untuk mencari tahu prosentase keberhasilan dalam pengapliasian metode pengajaran, bukan hanya menghitung keberhasilan tapi juga untuk mendeteksi kekurangan guna untuk mengantisipasi kegagalan dalam pembelajaran.

### **Siklus II**

Pada tahap siklus II ini dilakukan apabila terdapat kekurangan dalam siklus I. Untuk kegiatan siklus II ini hampir sama dengan siklus I mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hanya saja dalam siklus II ini terdapat perbaikan kekurangan dalam empat hal dalam siklus satu tersebut.

Dalam siklus II ini merupakan kegiatan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. evaluasi ini bisa dilakukan secara kolaboratif

antara peneliti dan guru kelas 3, lalu hasil kolaboratif tersebut menjadi suatu kesimpulan permasalahan yang terjadi dan dapat diperbaiki pada siklus II.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah rujukan data yang digunakan dalam menunjang riset penelitian guna menghasilkan hasil data yang diinginkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut ini:

#### a. Guru

Melihat tingkat prosentase keberhasilan penerapan (pengaplikasian) strategi *card sort* pada materi struktur dan fungsi tumbuhan.

#### b. Siswa

Memperoleh hasil data terkait keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui implementasi strategi *card sort*.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki makna yang berbeda dengan informasi. Informasi merupakan berita dari hasil pengolahan data yang

digunakan untuk suatu keperluan tertentu.<sup>51</sup> Terdapat dua macam data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berisi berbentuk deskriptif. Yang berasal dari pertanyaan dan pernyataan yang didapat peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

- 1) Gambaran umum subyek penelitian siswa yaitu kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.
- 2) Strategi yang digunakan ketika penelitian adalah strategi *card sort*.
- 3) Aktivitas siswa (lembar observasi aktivitas siswa)
- 4) Aktivitas guru (lembar observasi aktivitas guru)

b. Data kuantitatif

Adalah data yang terwujud melalui angka-angka yang disusun sedemikian rupa menghasilkan sebuah hasil data valid.<sup>52</sup> Data tersebut meliputi nilai tes siswa yang sudah mengerjakan soal latihan, jumlah siswa di dalam kelas dan fungsi sel tumbuhan serta prosentase aktifitas dari guru dan siswa. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai<sup>53</sup> berikut :

- 1) Data jumlah siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

<sup>51</sup> Diah Kurniatun Ni'mah, "Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Madrasiyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI Miftahul Khoir III Purwosari Pasuruan", *Skripsi*, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2018), 42.

<sup>52</sup> Ibid, 42.

<sup>53</sup> Ibid, 42.

- 2) Data nilai siswa.
  - 3) Data prosentase aktifitas guru.
  - 4) Data prosentase aktifitas siswa.
  - 5) Data prosentase ketuntasan minimal.
3. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menambah informasi seputar sebelum adanya tindakan pada penelitian ini seputar penggunaan strategi card sort pada materi struktur dan fungsi sel tumbuhan. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyipakan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Berikut ini merupakan panduan wawancara untuk guru dan siswa

**Tabel 3. 1**  
**Panduan wawancara terhadap guru kelas IV MI Hasyim**  
**Asy'ari Sedati Sidoarjo**

Nama Guru :
Tanggal Wawancara :
1) Berapa Jumlah siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?
2) Berapa nilai KKM yang diterapkan oleh pihak sekolah pada pelajaran IPA?
3) Berapa siswa yang lulus KKM pada mata pelajaran IPA kelas IV khususnya pada materi struktur dan fungsi tumbuhan?
4) Apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya nilai mata pelajaran IPA kelas IV khususnya pada materi struktur dan

- |   |
|---|
| <p>fungsi tumbuhan?</p> <p>5) Strategi apa yang ibu gunakan dalam penyampaian materi struktur dan fungsi tumbuhan?</p> <p>6) Pernahkah ibu menggunakan strategi <i>card sort</i> dalam penyampaian materi struktur dan fungsi tumbuhan?</p> |
|---|

**Tabel 3. 2**

**Panduan wawancara terhadap siswa kelas IV MI Hasyim  
Asy'ari Sedati Sidoarjo**

Nama Siswa :
Tanggal Wawancara :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesulitan apa yang kamu hadapi saat materi struktur dan fungsi tumbuhan?</li> <li>2) Apa kamu memahami seluruhnya materi struktur dan fungsi tumbuhan yang diajarkan oleh bapak/ibu guru?</li> <li>3) Jika belum memahami apa yang kamu lakukan?</li> <li>4) Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajarkan materi struktur dan fungsi tumbuhan ketika di kelas?</li> <li>5) Apakah dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan bapak/ibu guru pernah menggunakan strategi <i>card sort</i>?</li> </ol>

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung mendatangi Madrasah. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Dalam penelitian ini, hal-hal yang akan diamati mengenai aktivitas guru sebelum dan sesudah menerapkan strategi *card sort* dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan.

Model yang digunakan pada lembar observasi adalah *rating scale* yaitu skala bertingkat, perolehan data

menggunakan jawaban skala skor 1, 2, 3, 4. Berikut ini merupakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan pneliti melaksanakan penelitiannya.

**Tabel 3. 3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
Guru melakukan kegiatan pendahuluan				
<b>Kegiatan Inti</b>				
Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca buku terlebih dahulu				
Guru memberikan sebuah <i>Card Sort</i> yang berisi informasi satu atau lebih kategori yang dikehendaki.				
Guru membentuk kelompok agar siswa berdiskusi seputar struktur dan fungsi tumbuhan, lalu siswa diminta untuk menyusun struktur dan fungsi melalui card sort secara berkelompok				
Guru menilai tiap hasil susunan card sort peserta didik				
Guru memberi reward setelah tiap kelompok selesai				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Guru melakukan refleksi mengnai materi yang dipelajari				
Guru melakukan kegiatan penutup (menutup pembelajaran)				

**Tabel 3. 4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Aspek yang Diamati	Skor			
	4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
Siswa bersama guru melakukan kegiatan pendahuluan				
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa membaca buku terlebih dahulu				
Siswa diberikan sebuah <i>Card Sort</i> yang berisi informasi satu atau lebih kategori yang dikehendaki.				
Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi seputar struktur dan fungsi tumbuhan, lalu siswa menyusun struktur dan fungsi melalui strategi card sort secara berkelompok				
Siswa menerima hasil penilaian				
Siswa merespon pujian yang telah diberikan oleh guru.				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Siswa aktif menjawab refleksi materi yang telah dipelajari				
Siswa bersama guru melakukan kegiatan penutup (menutup pembelajaran)				

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini bermanfaat untuk merekam peristiwa penting misalnya aspek kegiatan kelas untuk

mendukung bentuk rekaman lain. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pra siklus dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan.

d. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan dengan menggunakan strategi *card sort*. Dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Ketuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberi penilaian keterampilan menceritakan isi dongeng pada setiap akhir siklus.

1) Penilaian Tes

Dalam penilaian tes materi struktur dan fungsi tumbuhan di analisis dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Rumus 3.1**

### Hasil Belajar<sup>54</sup>

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Berikut ini merupakan skala nilai rata-rata kelas yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Skala Nilai Rata-rata**

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91-100	A	Memuaskan
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang

Untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

#### Rumus 3.2

#### Rata-rata Kelas<sup>55</sup>

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata tes materi struktur dan fungsi tumbuhan

$\sum X$  : Jumlah semua nilai tes

<sup>54</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 82.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 152.

$\Sigma N$  : Jumlah siswa

2) Penilaian ketuntasan belajar

Agar peserta didik mampu di nyatakan tuntas belajar apabila memenuhi ketuntasan belajar minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori berikut, maka peneliti menganggap bahwa penggunaan strategi *card sort* dikatakan berhasil jika siswa mampu mengerjakan tes materi struktur dan fungsi tumbuhan dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar di kelompokkan dalam empat kategori berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Belajar**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Arti</b>
90-100%	Sangat Baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup
0-49%	Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Rumus 3.3**  
**Ketuntasan Belajar<sup>56</sup>**

<sup>56</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) disertai contoh judul skripsi dan metodologinya*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), 40.

Keterangan:

$P$  : Presentase yang akan dicari

$f$  : Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  : Jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh  $\geq 75\%$  dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya  $\geq 75\%$  maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil  $\geq 75\%$  maka ketuntasannya tercapai.

b. Data Observasi

Penelitian akan menganalisis data observasi yang diperoleh dari hasil observasi guru dan peserta didik yang menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik pada setiap pembelajaran yang berlangsung di siklus I dan II. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis observasi guru dan peserta didik adalah:<sup>57</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Perkasa, 2007), hal. 236.

**Rumus 3.4**  
**Menghitung Nilai Observasi Guru dan Peserta Didik**

Hasil dari perhitungan tersebut akan dikelompokkan menjadi beberapa kriteria berikut:<sup>58</sup>

**Tabel 3.7**

**Kriteria Hasil Observasi**

<b>Skor Perolehan</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Nilai Huruf</b>
91-100	Memuaskan	A
81-90	Baik	B
71-80	Cukup	C
61-70	Kurang	D

Penelitian aktivitas siswa dan guru dapat dikatakan sesuai dengan kemampuan yang diharapkan apabila siswa dan guru memperoleh kategori baik yaitu 81.

c. Data Wawancara

Teknik analisis data wawancara berbeda dengan teknik analisis data hasil observasi maupun data hasil tes. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan kategori satu dengan

---

<sup>58</sup>Ibid, hal. 236.

kategori yang lain melalui beberapa pertanyaan pokok baik kepada guru kelas maupun peserta didik kelas IV.

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan apabila skor peningkatan hasil belajar pada setiap siklus berikutnya harus lebih meningkat dari pada sebelumnya dan persentase mengalami makin banyak dari pada sebelumnya.<sup>59</sup> Penelitian Tindakan kelas diperlukan indikator kinerja, di bawah ini indikator yang diperlukan, yaitu :

1. Siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo dikatakan berhasil apabila meningkat hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan dengan melebihi pencapaian KKM 75.
2. Persentase ketuntasan belajar dengan kategori baik mencapai  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa.
3. Persentase aktivitas guru dengan kategori baik mencapai  $\geq 81$ .
4. Persentase aktivitas siswa dengan kategori baik mencapai  $\geq 81$ .

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan oleh peneliti yang melakukan kolaboratif dengan guru wali kelas MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo yakni:

1. Peneliti

---

<sup>59</sup> Kisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian*, hal. 134

- a. Nama : Achmad Fawwazi Falah
- b. Jabatan : Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Ampel  
Surabaya.

- c. Tugas :
- 1) Menyusun Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyusun instrument penelitian
  - 3) Membuat lembar observasi
  - 4) Melakukan observasi
  - 5) Melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat
  - 6) Menyebarkan dan menilai instrument penilaian siswa
  - 7) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator, Dan menyusun laporan hasil penelitian

2. Guru mapel

- a. Nama : Khalimatus Sa'diyah, M.Pd.I
- b. Jabatan : Guru Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo

- c. Tugas :
- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran
  - 2) Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian
  - 3) Terlibat dalam perencanaan, pelaksana kegiatan pembelajaran, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan menggunakan model Kurt Lewin yang pelaksanaannya dengan dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti melaksanakan siklus I pada hari Sabtu, 17 Desember 2022 kemudian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Januari 2023.

Peserta didik kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo tahun akademik 2022/2023 merupakan subyek dalam penelitian ini dengan jumlah 28 peserta didik 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) materi struktur dan fungsi tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data hasil penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa saat menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran. Wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran, mengetahui karakteristik siswa, mengetahui nilai KKM kelas IV serta mengetahui gambaran mengenai hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti nilai ulangan harian siswa yang

didapatkan oleh peneliti dari guru kelas, absensi siswa, RPP, instrumen wawancara, lembar kerja dan evaluasi untuk siswa dan mendokumentasi kegiatan pembelajaran dengan foto pada setiap siklus. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Card Sort*. Untuk penyajian data pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 tahapan yakni tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut adalah uraian hasil penelitian tahapan pada setiap siklus:

### **1. Pra Siklus**

Kegiatan pra siklus merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Kegiatan peneliti melakukan pengumpulan data awal melalui wawancara dengan wali kelas IV yaitu bu Halimatussa'diyah, berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa yang belum bisa menghafal struktur dan fungsi tumbuhan seperti akar, batang, daun, dan bunga. Selain itu juga guru belum pernah menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA struktur dan fungsi dan tumbuhan di kelas IV.<sup>60</sup>

Selain wawancara peneliti juga meminta data dokumentasi tentang nilai hasil belajar siswa yang terkait materi struktur dan fungsi tumbuhan. Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara maupun data dokumentasi nilai hasil belajar siswa, adapun jumlah siswa yang tuntas dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan yakni:

---

<sup>60</sup> Halimatussya'diyah, Guru Tematik Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo, wawancara pribadi 10 November 2022

**Tabel 4.1**  
**Hasil Nilai Prasiklus Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi**  
**Tumbuhan**

NO.	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS/TI DAK TUNTAS
1	Achmad Aidan Putra Ghatan	75	78	T
2	Adrilla Putri Rahmadhani	75	74	TT
3	Aisyah Maharani	75	86	T
4	Aqilla Naffa Az-zahra	75	91	T
5	Aszahra Putri Fitriani Sari	75	62	TT
6	Atika Balqis Azizah	75	81	T
7	Aura Kasih	75	63	TT
8	Fadhil Sayid Ramadhani	75	91	T
9	Fadilah Daffa Arrozzak	75	64	TT
10	Fais Alal Faratama	75	81	T
11	Feliza Tahta Musyarifah	75	82	T
12	Gibran Azzam Hermawan	75	69	TT
13	Muchammad Vicky Rasyid Nuryanto	75	61	TT
14	Muhammad Yusuf Ar Rasyad	75	86	T
15	Meinanda Avika Sari	75	87	T
16	Muhammad Davin Ashadani	75	62	TT
17	Muhammad Alfindhani	75	87	T
18	M. Chesta Adabi Qurratul'ain	75	68	TT
19	Muhammad Miftahur Rizqi	75	65	TT
20	Muhammad Nafidz Al Ghozali	75	85	T
21	Nailul Hal Al Karimah	75	68	TT
22	Najla Nadira Al Quds	75	74	TT
23	Quinny Aqilah Iskandar	75	59	TT
24	Refaliza Shira Ramadania Kurniawan	75	58	TT

25	Steven Hansel Pranata	75	66	TT
26	Wishnu Dhia Fadhali	75	63	TT
27	Zahid Tarmidzi Zain	75	69	TT
28	Zhafira Anindya Syaurah	75	71	TT

**Tabel 4.2**  
**Rakapitulasi Hasil Penilaian Pra Siklus**

No.	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	2.051
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	91
4	Nilai Terendah	58
5	Jumlah Siswa Hadir	28
6	Jumlah Siswa Tuntas	11
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	17
8	Presentase Ketuntasan	39,3%
9	Presentase Ketidaktuntasan	60,7%

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui dari 28 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang tuntas, sedangkan 17 peserta didik lainnya masih belum tuntas ditunjukkan dengan nilai yang belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan peserta didik pada pra siklus adalah 39,3%. Berikut keterangan perhitungannya:

Persentase Ketuntasan Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{28} \times 100\% \\
 &= 39,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian hasil pra siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Struktur dan Fungsi tumbuhan kelas IV MI Hasyim Asy'ari termasuk dalam kategori rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang akan dilakukan pada siklus I.

## 2. Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus, peneliti mulai melaksanakan siklus I dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin pada strategi *Card Sort* yang memiliki 4 tahapan dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang akan diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan kelas IV dengan

menggunakan strategi *Card Sort*. Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah disusun kemudian divalidasi kepada ibu Nur Wakhidah sebagai validator. Setelah RPP divalidasi, maka siap digunakan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I.

2. Tahap ini peneliti menyiapkan lembar kerja siswa yang sesuai dengan indikator yang disusun dalam RPP seperti membuat instrumen penilaian berupa tes tulis yakni 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan.
3. Mempersiapkan dan menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang sudah divalidasi kepada validator.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan penelitian Penelitian tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan berada di sekolah MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo, pada tanggal 17 Desember 2022. Penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo, sebanyak 28 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan RPP yang melalui 3 tahap yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tahap kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab serentak oleh semua siswa. Guru menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan arahan untuk menata tempat duduk agar terlihat rapi dan siap untuk belajar. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa dan membaca Pancasila sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru mengecek kehadiran dan memberikan motivasi dan tepuk semangat agar siswa lebih semangat. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang tumbuhan yang pernah dilihat di sekitar rumah, ketika siswa menjawab dengan antusias, guru memberikan pertanyaan kembali, “tumbuhan apa saja yang kalian tanam di sekitar rumah?”, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Guru menulis materi yang akan dibahas di papan tulis, tetapi guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar siswa.

Kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu dan mengamati gambar yang akan dipelajari, kemudian meminta siswa menyebutkan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan yang diamati dan melakukan tanya jawab, kemudian guru menunjukkan beberapa *card sort* yang telah disortir, dan guru menjelaskan tidak boleh melihat kartu tersebut sebelum guru memberikan instruksi untuk membuka. Siswa maju ke depan untuk mengambil kartu dan kembali ke tempat duduknya masing-masing. Semua siswa yang telah dapat diminta untuk mencari teman yang sesuai dengan struktur dan fungsi tumbuhan dan mengurutkannya. Guru menginstruksikan mengangkat kartunya di atas kepala untuk diperlihatkan

kepada teman sekelas dan mulai mencari temannya. Pencarian teman ini guna untuk membentuk sebuah kelompok agar sesuai dengan urutan struktur dan fungsi tumbuhan. Pada kegiatan mencari teman ini yang membuat tidak kondusif dan membuang waktu yang cukup lama. Pada kegiatan tersebut akan terbentuknya kelompok sesuai dengan urutan kartu. Kelompok yang telah terbentuk menunjuk ketua kelompok untuk maju ke depan kelas mengambil Lembar Kerja Kelompok dan kertas karton. Ketua kelompok yang maju akan dijelaskan tata cara mengerjakan tugas oleh gurunya untuk disampaikan ke anggota kelompok. Akan tetapi, hal tersebut masih banyak ketua kelompok yang lupa menyampaikan kepada anggotanya, sehingga kelas menjadi gaduh karena masih banyak anggota kelompok yang tidak mengerti tata cara mengerjakan dan membuat waktu pembelajaran menjadi terhambat. Akhirnya guru menjelaskan kembali ke semua kelompok tentang tata cara mengerjakan tugas.

Siswa yang telah faham dengan penjelasan pengerjaan tugas, langsung mengerjakan secara kelompok untuk menempelkan kartu ke karton dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan, agar setiap kelompok selesai tepat waktu, maka guru memberikan instruksi mengumpulkan terakhir akan presentasi terlebih dahulu. Dalam kegiatan tersebut membuat mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh, dan selesai dengan tepat waktu. Kelompok yang mengumpulkan terakhir, akan mempresentasikan hasil diskusi terlebih dulu dan guru bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi kepada semua

kelompok yang telah berani maju, kemudian guru memperkuat materi yang telah disampaikan kepada setiap kelompok.

Kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis berupa 10 pilihan ganda dan 5 soal isian. Siswa yang telah selesai mengerjakan dapat dikumpulkan di meja guru dan kembali ke tempat duduknya. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan bersama-sama hasil pembelajaran yang telah di dapat, memberikan penguatan dan memberikan tugas untuk siswa. Kemudian guru mengondisikan siswa memimpin doa dan menutup dengan salam.

#### c. Observasi

Tahap observasi atau tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh bagaimana keaktifan guru saat proses belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam menerapkan strategi *card sort*. Dalam tahapan observasi mendapatkan hasil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I menggunakan strategi *Card Sort* memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 32, untuk menghitung skor tersebut adapun penjelasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{23}{32} \times 100 \\ &= 71,87 \text{ (Kategori cukup)}\end{aligned}$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 71,87 yang termasuk dalam kategori cukup. Terlihat perolehan nilai akhir tersebut, masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditentukan yakni 81 kategori baik.” Ada beberapa aspek dalam lembar observasi guru yang belum dilaksanakan secara maksimal yakni guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memperhatikan waktu, dan guru kurang dalam menstimulus partisipasi peserta didik, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I, menggunakan strategi *Card Sort* memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 32, untuk menghitung skor tersebut adapun penjelasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{24}{32} \times 100 \\ &= 75 \text{ (kategori cukup)}\end{aligned}$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas siswa memperoleh 75 yang termasuk dalam kategori cukup. Terlihat dari nilai akhir tersebut, masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditentukan yakni 81 kategori baik.

Ada beberapa aspek dalam lembar observasi siswa yang belum dilaksanakan secara maksimal yakni siswa kurang tertib mencari teman yang sesuai dengan gambar daur hidup hewan yang mereka bawa untuk diurutkan, siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelompok kurang menyampaikan tugas dari guru kepada anggota kelompoknya, siswa kurang menyimak dengan seksama penjelasan dari guru, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas siswa tercantum dalam lampiran.

### 3. Hasil Tes

Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dapat diketahui dari 28 siswa, yang tuntas sebanyak 18 siswa, dan yang belum tuntas ada 10 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan telah didapatkan hasil belajar siswa saat siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan**

NO.	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	A.A.P.G	75	79	T
2	A.P.R.	75	77	T

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>TUNTAS/TIDAK TUNTAS</b>
3	A.M	75	82	T
4	A.N.A	75	95	T
5	A.F.S	75	77	T
6	A.B.A	75	81	T
7	A.K	75	80	T
8	F.S.R	75	91	T
9	F.D.A	75	64	TT
10	F.A.F	75	81	T
11	F.T.M	75	82	T
12	G.A.H	75	69	TT
13	M.V.R.N	75	61	TT
14	M.Y.A.R	75	86	T
15	M.A.S	75	87	T
16	M.D.A	75	62	TT
17	M.A	75	87	T
18	N.C.A.Q	75	85	T
19	M.M.R	75	65	TT
20	M.N.A	75	85	T
21	N.H.A	75	68	TT
22	N.N.A	75	75	T
23	Q.A.I	75	60	TT
24	R.S.R.K	75	76	T
25	S.H.	75	66	TT
26	W.D.F	75	73	TT
27	Z.T.Z	75	69	TT
28	Z.A.S	75	78	T

**Tabel 4.4**  
**Rakapitulasi Hasil Penilaian Siklus I**

No.	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	2.141
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	60
5	Jumlah Siswa Hadir	28
6	Jumlah Siswa Tuntas	18
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10
8	Presentase Ketuntasan	64,2%
9	Presentase Ketidaktuntasan	35,8%

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui dari 28 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang tuntas, sedangkan 10 peserta didik lainnya masih belum tuntas ditunjukkan dengan nilai yang belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan peserta didik siklus I adalah 64,2%.

Berikut keterangan perhitungannya:

Persentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{28} \times 100\%$$

$$= 64,2\%$$

Berdasarkan uraian hasil siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi

Struktur dan Fungsi tumbuhan kelas IV MI Hasyim Asy'ari mengalami peningkatan 17,9% yang tuntas. Meskipun ada peningkatan persentase ketuntasan siswa, namun hasil tersebut masih kurang dari nilai pencapaian. Oleh karena itu diperlukan adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang akan dilakukan pada siklus II.

#### d. Refleksi

Tahap refleksi pada pembelajaran di siklus I, dapat diketahui penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di kelas IV. Akan tetapi ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal, sehingga dalam siklus I masih ditemukan kendala yang harus diperbaiki pada siklus II. Beberapa kendala yang harus diperbaiki di siklus II, di antaranya sebagai berikut:

1. Pada kegiatan pendahuluan guru terlalu banyak menghabiskan waktu untuk ice breaking dan pengantar materi sehingga pada saat dilakukan *test* individu waktu yang dibutuhkan kurang.
2. Pembentukan ketua kelompok yang kurang efektif, sebab ketua kelompok tidak sepenuhnya menyampaikan ke anggota kelompoknya yang mengakibatkan kelas menjadi gaduh karena banyak pertanyaan yang dilontarkan kepada guru.
3. Kelompok lain kurang memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.

4. Siswa tidak kondusif saat mencari temannya yang sesuai dengan *card sort* yang di pegang untuk mengurutkan struktur dan fungsi tumbuhan.

Dari hasil refleksi yang ditemukan banyak kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi *card sort* pada siklus I. Kendala tersebut menjadi faktor penyebab indikator keberhasilan dalam penelitian belum bisa tercapai. Maka, dari itu kendala yang terjadi dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pada siklus II sama seperti siklus I yang mana pembelajaran disiklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki dari kegiatan pembelajaran disiklus I, adapun tindakan dalam siklus II memiliki 4 tahapan diantaranya ada perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti merencanakan sama dengan perencanaan disiklus I, dimulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari sebuah bentuk perbaikan yang telah direlevansikan dengan hasil refleksi siklus I, terdapat beberapa perubahan sebagai tindak lanjut perbaikan. Setelah itu peneliti juga mempersiapkan instrumen pengumpulan data yakni lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang telah divalidasi.

## b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berada di sekolah MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo, pada tanggal 3 Januari 2023. Dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan siklus II ini menjadi perbaikan dari kendala-kendala yang ada di siklus I.

Tahap kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab serentak oleh semua siswa. Guru menanyakan kabar, siswa merespons dengan semangat dan guru memberikan arahan untuk menata tempat duduk agar terlihat rapi dan siap untuk belajar. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa dan membaca Pancasila sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengecek kehadiran dan memberikan motivasi dan tepuk semangat agar siswa lebih semangat. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan tanaman sekitar rumah yang mereka ketahui dan mereka antusias menjawab. Setelah itu guru menulis materi yang akan diajarkan di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu dan mengamati gambar yang akan dipelajari. Setelah itu guru meminta mengemukakan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan yang diamati. Setelah itu guru menjelaskan kembali

informasi yang siswa dapatkan dari membaca dan melakukan tanya jawab. Guru menunjukkan beberapa *card sort* yang telah disortir dan membagikan di setiap kelompok yang sudah terbentuk. Guru meminta setiap kelompok cepat-cepat menempelkan di papan tulis dan menyusun kartu struktur dan fungsi tumbuhan sesuai pengetahuannya. Setiap kelompok antusias dengan menyusun terlebih dahulu di bangkunya dan menyusun strategi agar cepat selesai. Guru memberikan aba-aba “1, 2, 3”, siswa berlarian menempelkan di papan tulis dengan perasaan senang. Setelah itu semua kelompok maju ke depan berusaha menempelkan dan menyusun struktur dan fungsi tumbuhan dengan benar. Mereka menunjukkan kerja sama dengan baik.

Guru memberikan instruksi jika sudah selesai kembali ke tempat duduknya dan dibagikan lembar kerja kelompok. Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya semua kelompok mengumpulkan semua tugasnya dan guru menunjuk kelompok yang suka bergurau saat mengerjakan tugas untuk maju terlebih dahulu mempresentasikan hasil diskusinya. Supaya presentasi kelompok didengarkan oleh kelompok lain, guru memberikan instruksi “siapa yang ramai dan tidak mendengarkan, akan saya berikan pertanyaan”, langsung semua siswa mendengarkan presentasi kelompok yang maju. Guru memperkuat

kembali hasil diskusi setiap kelompok yang maju dan melakukan tanya jawab kepada siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi yang sudah disiapkan. Siswa yang sudah mengerjakan akan diambil oleh gurunya di bangku siswa tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup, setelah semua selesai mengerjakan, guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pembelajaran, memberikan penguatan, dan guru menutup dengan salam.

#### c. Observasi

Tahapan observasi dilakukan di siklus II yang bertujuan mengamati bagaimana penerapan strategi *card sort* di kelas IV, yang kemudian dicatat di lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian pada tahap ini akan diurai sebagai berikut:

##### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II menggunakan strategi *Card Sort* memperoleh total skor 27 dari skor maksimal 32. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{27}{32} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 84,3 \text{ (Baik)}$$

Perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas guru memperoleh 85 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menggunakan strategi *card sort* dalam pembelajaran di siklus II dinyatakan berhasil dan tuntas karena telah melebihi batas indikator kinerja yakni 81. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

## 2. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II, menggunakan strategi *card sort* memperoleh total skor 28 dari skor maksimal 32. Untuk menghitung skor tersebut, adapun penjelasan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{28}{32} \times 100$$

$$= 87,5 \text{ (Baik)}$$

Dari perhitungan skor tersebut dapat diketahui nilai aktivitas siswa memperoleh 87,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort* dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dinyatakan berhasil

dan tuntas. Karena telah melebihi batas indikator kinerja yakni 81. Lembar instrumen hasil observasi aktivitas guru tercantum dalam lampiran.

### 3. Hasil Tes

Hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II lebih meningkat dari siklus I. Dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dari 28 siswa, dan yang belum tuntas ada 4 siswa dari 28 siswa. Hasil belajar siklus II dalam kegiatan pembelajaran materi daur hidup hewan di kelas IV dengan menggunakan strategi *card sort* telah dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan**

NO.	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS/TIDAK TUNTAS
1	A.A.P.G	75	85	T
2	A.P.R.	75	81	T
3	A.M	75	86	T
4	A.N.A	75	100	T
5	A.F.S	75	92	T
6	A.B.A	75	89	T
7	A.K	75	83	T
8	F.S.R	75	97	T

9	F.D.A	75	80	T
10	F.A.F	75	81	T
11	F.T.M	75	82	T
12	G.A.H	75	76	T
13	M.V.R.N	75	69	TT
14	M.Y.A.R	75	90	T
15	M.A.S	75	91	T
16	M.D.A	75	72	TT
17	M.A	75	88	T
18	N.C.A.Q	75	85	T
19	M.M.R	75	65	TT
20	M.N.A	75	85	T
21	N.H.A	75	80	T
22	N.N.A	75	75	T
23	Q.A.I	75	70	TT
24	R.S.R.K	75	76	T
25	S.H.	75	75	T
26	W.D.F	75	75	T
27	Z.T.Z	75	80	T
28	Z.A.S	75	86	T

Tabel 4.6

## Rakapitulasi Hasil Penilaian Siklus II

No.	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	2.294
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	100

4	Nilai Terendah	65
5	Jumlah Siswa Hadir	28
6	Jumlah Siswa Tuntas	24
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	4
8	Presentase Ketuntasan	85,8%
9	Presentase Ketidaktuntasan	14,2%

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui dari 28 peserta didik, terdapat 24 peserta didik yang tuntas, sedangkan 4 peserta didik lainnya masih belum tuntas ditunjukkan dengan nilai yang belum mencapai KKM. Adapun persentase ketuntasan peserta didik siklus II adalah 85,8%. Berikut keterangan perhitungannya:

Persentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$= 85,8\%$$

Hasil tes siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I persentase ketuntasan siswa 64,2%, pada siklus II meningkat 85,8%.

Dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan pada pembelajaran siklus II dikatakan berhasil meningkat hasil belajar

siswa dengan strategi *Card Sort* pada materi struktur dan fungsi tumbuhan.

#### d. Refleksi

Tahap refleksi pembelajaran di siklus II diharapkan penerapan strategi *card sort* dapat untuk meningkatkan hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas IV MI Hasyim Asy'ari. Penerapan strategi *card sort* mengalami peningkatan hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan. Adapun beberapa kendala yang ada pada siklus I telah berhasil diperbaiki di siklus II. Dan semua indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini juga sudah tercapai di siklus II, di antaranya yaitu:

- 1) Siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo dikatakan berhasil apabila meningkat hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan dengan mencapai KKM 75, pada siklus II terdapat 24 siswa dari 28 siswa sudah mencapai di atas KKM.
- 2) Persentase ketuntasan belajar dengan kategori baik mencapai 80% dari jumlah siswa, pada siklus II ini memperoleh 86% yang termasuk kategori baik.
- 3) Persentase aktivitas guru dengan kategori baik mencapai 81, pada siklus II memperoleh hasil akhir 85 yang termasuk kategori baik.

4) Persentase aktivitas siswa dengan kategori baik mencapai 81, pada siklus II memperoleh 88 yang termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua indikator kinerja berhasil tercapai pada siklus II ini. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

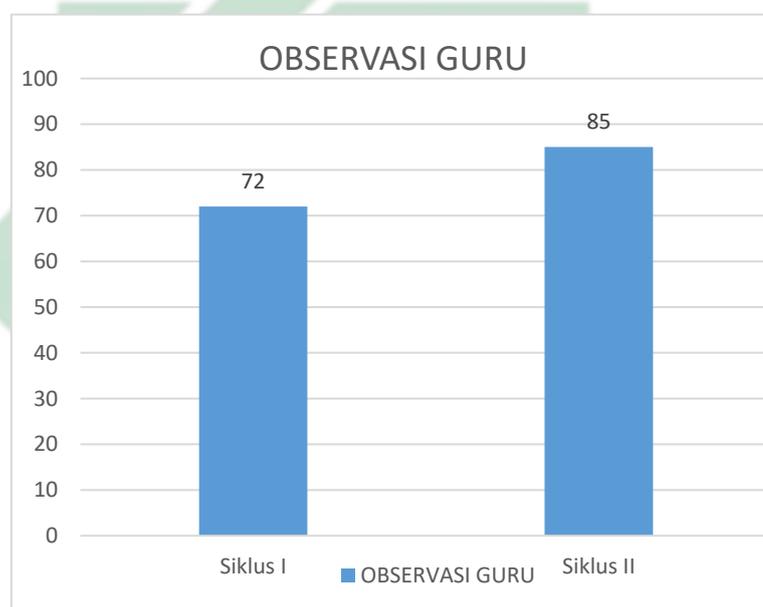
## **B. Pembahasan**

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan terhadap

### **1. Penerapan strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo**

Penerapan strategi *card sort* ini memang cocok di terapkan di materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan pada kelas IV MI Hasyim Asy'ari selama dua siklus, dikarenakan strategi *Card Sort* membuat siswa lebih banyak gerakan fisik yang dapat menghidupi suasana kelas, dan siswa menjadi aktif kembali. Sehingga siswa antusias untuk belajar karena dengan didukung strategi yang menyenangkan. Strategi *Card Sort* telah terbukti mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Dengan kendala-kendala yang ada menjadi perbaikan di siklus berikutnya.

Observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa selama dua siklus mengalami peningkatan disiklus II. Nilai observasi aktivitas guru disiklus II meningkat menjadi 85 dan observasi aktivitas siswa di siklus II meningkat menjadi 88. Peningkatan observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan gambar diagram batang di atas diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I memperoleh skor 23 dengan hasil nilai 72 yang termasuk kategori cukup. Terlihat dari hasil yang diperoleh masih belum mencapai kriteria indikator kinerja yakni 81 dengan kategori baik. Maka dari itu dari pencapaian kurang maksimal disiklus I dapat diperbaiki disiklus selanjutnya. Tindakan perbaikan aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II antara lain, 1)

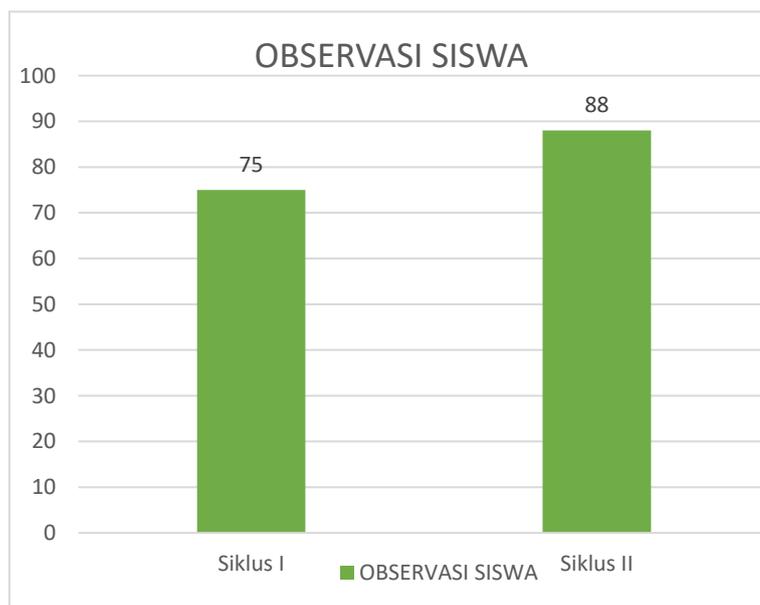
guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar terarah kompetensi yang ingin dicapai; 2) guru menekankan kembali materi di awal pembelajaran dengan memberikan catatan penting dari informasi yang mereka dapatkan dari membaca dan mengamati, kemudian guru menjelaskan kembali di pertengahan pembelajaran saat setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi dan akhir pembelajaran guru memperkuat kembali dari materi yang mereka dapatkan awal hingga akhir. Penjelasan dalam suatu pembelajaran sangat cocok dilakukan saat pada awal, di tengah atau di akhir pembelajaran. Karena dengan adanya penjelasan agar memperkuat pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi.<sup>61</sup>; 3) guru memberikan umpan balik sesuai materi yang diajarkan. Berdasarkan kegiatan siswa dengan cara membaca, melihat/mengamati dan mendengar penjelasan guru dapat melatih siswa dalam ketelitian, mencari informasi yang ada, dan kesungguhan.<sup>62</sup>

Perbaikan aktivitas guru yang telah diterapkan di siklus II sebagian besar mengalami peningkatan yang mendapatkan skor 27 dengan peroleh nilai 85 yang termasuk dalam kategori baik dan termasuk mencapai indikator kinerja.

---

<sup>61</sup> Nur Huda, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudepalan, 2010), hal 64.

<sup>62</sup> Nur Wakhidah, "Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) Dalam menerapkan pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep", Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), hal. 20.



**Gambar 4.2**

### **Observasi Aktivitas Siswa**

Sedangkan berdasarkan gambar 4.2 pada observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I memperoleh hasil 75 yang termasuk kategori cukup. Terlihat dari hasil yang diperoleh di siklus I masih belum mencapai kriteria indikator kinerja yakni 81 dengan kategori baik.

Tindakan perbaikan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II antara lain, 1) guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian dilanjutkan membagikan *card sort* disetiap kelompok, 2) guru tidak membentuk ketua kelompok, yang menjadi penyampai secara langsung ke siswa adalah guru. Karena guru menjadi pusat informasi, agar siswa tidak gaduh dengan pertanyaan yang sama tentang tata cara pengerjaan lembar diskusi, 3) guru memberikan pertanyaan disetiap sesi presentasi pada kelompok lain agar siswa fokus dengan presentasi temannya yang ada di depan. Berdasarkan solusi

yang sebagian besar telah diterapkan disiklus II, mengalami peningkatan pada hasil aktivitas siswa mendapatkan skor 28 dengan peroleh nilai 88 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Setelah dilaksanakannya refleksi pada penerapan strategi *card sort* memperoleh hasil yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada siklus II. Penerapan strategi *card sort* ini siswa sudah mulai mengerti dengan strategi yang diajarkan. Dari salah satu siswa mengungkapkan bahwa strategi *card sort* yang digunakan sangat menyenangkan dengan cara menyusun kartu yang telah disortir sekaligus bermain aktif bersama teman kelasnya dan juga semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>63</sup>

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Menerapkan Strategi *Card Sort* di Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo**

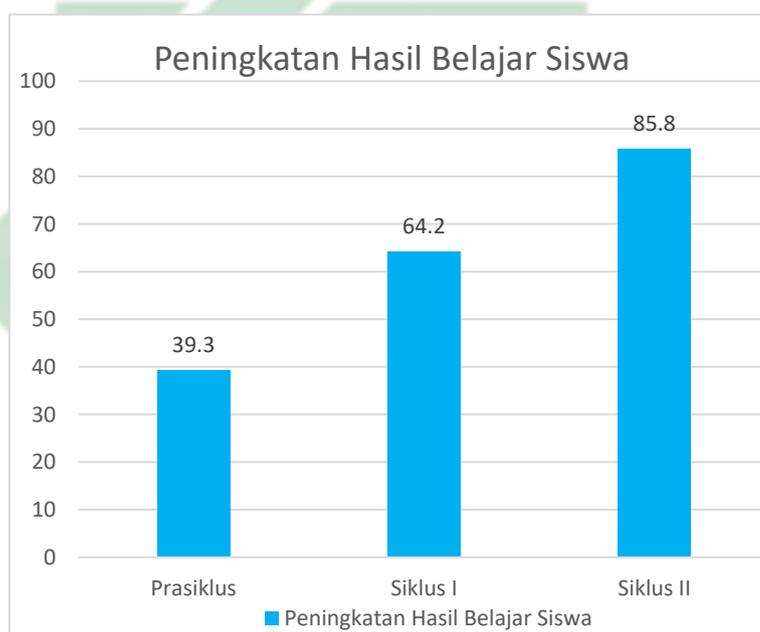
Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus, siklus I dan siklus II pada kelas IV, diketahui disetiap tindakannya mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil data pra siklus dapat diketahui sebelumnya dari 28 siswa hanya 11 siswa saja yang mencapai KKM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan persentase ketuntasan 40% termasuk kategori kurang tuntas hasil belajar yang diperoleh siswa.

---

<sup>63</sup> Aqilla Naffa Az-zahra, Siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo, hasil wawancara, Sidoarjo, 3 Januari 2023

Hasil data pra siklus materi struktur dan fungsi tumbuhan yang diperoleh masih terbilang rendah, maka dari itu melakukan tindakan supaya hasil belajar siswa meningkat. Diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada materi struktur dan fungsi tumbuhan setelah diterapkan strategi *card sort*, yang dapat dilihat gambar 4.3 persentase ketuntasan siswa di bawah ini sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Nilai Persentase Ketuntasan**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini ditunjang oleh refleksi setiap siklusnya dan hasil wawancara dengan guru kelas.

Hasil nilai data pra siklus yang tergolong masih rendah, hal ini dikarenakan masih kesulitan pada materi struktur dan fungsi tumbuhan

yang di dalamnya tentang mempelajari bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Selain itu juga guru belum pernah menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA struktur dan fungsi dan tumbuhan di kelas IV, Padahal di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo ini terkenal aktif di dalam kelas tetapi sebagian besar guru yang mengajar masih kesulitan mengondisikan kelas dan penerapan strategi masih belum cocok untuk diterapkan ke siswa. Selain itu, siswa juga belum bisa menghafal struktur dan fungsi tumbuhan seperti akar, batang, daun, dan bunga. <sup>64</sup> Penerapan strategi belajar yang tepat dengan materi yang akan disampaikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus menguasai berbagai bentuk strategi mengajar dan menggunakan strategi mengajar yang sesuai untuk setiap materi yang akan diajarkan. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.<sup>65</sup>

Melakukan tindak lanjut menuju siklus I mengalami peningkatan dari 28 siswa 18 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang masih dikatakan belum tuntas dengan persentase 65%. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya penguatan materi struktur dan fungsi tumbuhan dan siswa masih bingung penerapan *card sort* dalam mengurutkan fungsi

---

<sup>64</sup> Halimatussya'diyah, Guru Tematik Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo, wawancara pribadi 10 November 2022

<sup>65</sup> Resti Tri Astuti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X", *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* Volum 1, Nomor 2 (Desember, 2017) hal. 51

tumbuhan dengan temannya hingga menimbulkan kurangnya kondusif. Sehingga peneliti untuk melakukan tindak lanjut ke siklus II.

Tingkat persentase hasil belajar di siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 65% naik sejumlah 21% di siklus II yakni menjadi 86%. Kenaikan persentase ketuntasan ini dikarenakan strategi yang digunakan yaitu strategi *card sort*.

Pembelajaran aktif yang diharapkan mengoptimalkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan difasilitasi oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>66</sup> Karena dampak positif penerapan *card sort* pernah dilakukan oleh peneliti bernama Miftahul Jannah, dkk dalam jurnalnya menjelaskan bahwa strategi *card sort* dapat mengaktifkan individu maupun kelompok di dalam kelas yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran.<sup>67</sup> Dan guru menekankan kembali materi di awal pembelajaran dengan memberikan catatan penting dari informasi yang mereka dapatkan dari membaca, kemudian guru menjelaskan kembali di pertengahan pembelajaran saat setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi dan akhir pembelajaran guru memperkuat kembali dari materi yang mereka dapatkan awal hingga akhir.

---

<sup>66</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 4

<sup>67</sup> Miftah Jannah, dkk, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA MTs Nw Semaya Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (PENBIOS)* Vol. 2, No. 1, (Mei, 2017) hal. 22

Maka dari itu, tindakan siklus II yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo dengan menerapkan strategi *card sort* telah berhasil mencapai indikator kinerja dan peneliti tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

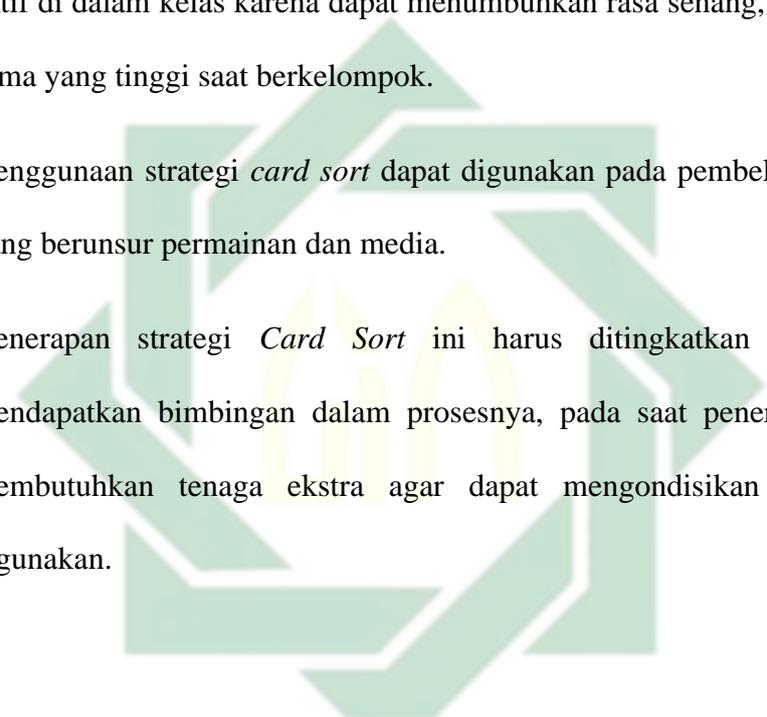
Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas IV MI Hasyim Asy'ari sedati sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penerapan strategi *card sort* pada materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan 72 dengan kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan 85 dengan kualifikasi baik. Kemudian pada aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 75 dengan kualifikasi cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai 88 kualifikasi baik.
2. Hasil Belajar siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo materi struktur dan fungsi tumbuhan mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *card sort*. Hal ini terbukti pada skor tes hasil belajar siklus I siswa mendapatkan 65% kualifikasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 85% kualifikasi baik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *card sort* dapat digunakan untuk siswa yang kurang aktif di dalam kelas karena dapat menumbuhkan rasa senang, dan rasa kerja sama yang tinggi saat berkelompok.
2. Penggunaan strategi *card sort* dapat digunakan pada pembelajaran apapun yang berunsur permainan dan media.
3. Penerapan strategi *Card Sort* ini harus ditingkatkan kembali dan mendapatkan bimbingan dalam prosesnya, pada saat penerapannya juga membutuhkan tenaga ekstra agar dapat mengondisikan saat strategi digunakan.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Rosyiqoh Qurrota. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Strategi Card Sort Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Alim, Azinul, *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*, Cetakan Pertama (Bandung: Rosda Karya, 2020)
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Awang, Imanuel Sairo. 2015. *Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (stkipersada.ac.id)*. Vox Edukasi, Vol.6, No.2.
- Azzam, Much. 2015. *Akrab dengan dunia IPA untuk Kelas IV SD dan MI*. (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Burhanudin, Achmad. 2018. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Balesari Windusari Magelang*. Skripsi. (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Chafidhoh, Ninik Nur. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Sub Tema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Darti, Aswi. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Dengan Strategi Poster Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Ma'arif Babatan Jati Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel).
- Jumiati L. 2021. *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 241 Barugae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Thesis S1. (Makassar : Universitas Negeri Makassar).
- Marno, & Idris M. 2017. *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).

- Nurgianto, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE).
- Nurrohmah, Revida Wahyu Putri. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 2 Materi Daur Hidup Hewan Melalui Strategi Card Sort Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sidoarjo*. Skripsi, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Purwanti, Nurrohman, Pranita, Kajian IPA Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pertama (Malang, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2019)
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Putri, Nadiah Islamiati. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Strategi Wayang Kartun Pada Siswa Kelas 3 MI Tanada Waru Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel).
- Ratna, 2020. *Penerapan Pembelajaran Dengan Strategi Gambar Seri Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Elementary* Vol. 3, No. 1.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) disertai contoh judul skripsi dan metodologinya*. (Yogyakarta: deepublish.).
- Rustiningsih. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasa Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas III MI Ma'marif Nu 01 Karanggambas Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Saidah, Umi. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Menggunakan Strategi "Card Sort" Pada Siswa Kelas IV MI Karangduren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).
- Siberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa).
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: Javalitera).

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Sumar, Warni Tune & Intan Abdul Razaq. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: deepublish).

Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD).

Zihara, Adina Umami. 2021. *Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Asasul Huda Tulangan Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A